

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA
APLIKASI BIBIT MENGGUNAKAN METODE EUCS PADA GENERASI
Z DI YOGYAKARTA**

*(Factors Affecting User Satisfaction of the Bibit Application Using the EUCS
Method in Generation Z in Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui untuk diujikan
dalam Sidang Munaqasah

Jogjakarta, 8 September 2023

M. Adi Wicaksono, SE, MEI

Oleh:

Aidah Fitriyah

19423117

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidah Fitriyah
NIM : 19423117
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul : Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan Aplikasi Bibit Menggunakan Metode EUCS Pada Generasi Z di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 6 September 2023



Aidah Fitriyah

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Nomor Surat 608/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2023 pada tanggal 11 April 2023 M / 19 Ramadhan 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Aidah Fitriyah
NIM : 19423117
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Menggunakan Metode EUCS Pada Generasi Z di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 September 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Aidah Fitriyah

NIM : 19423117

Judul : Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan
Penggunaan Aplikasi Bibit Menggunakan
Metode EUCS Pada Generasi Z di Yogyakarta

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 September 2023



M. Adi Wicaksono, SE., MEI.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. flai@uii.ac.id
W. flai.uii.ac.id

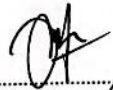
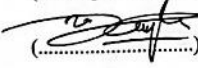
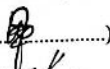

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Menggunakan Metode EUCS pada Generasi Z di Yogyakarta
Disusun oleh : AIDAH FITRIYAH
Nomor Mahasiswa : 19423117

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Rakhmawati, S.Stat, MA	
Penguji I	: Anom Garbo, SEI, ME	
Penguji II	: Soya Sobaya, SEI, MM	
Pembimbing	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	

Yogyakarta, 3 Oktober 2023



.....
Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Alhamdulillah* dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT atas rahmat-Nya serta segala kemudahan dan kekuatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam.

Sebagai ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk Kedua Orang Tua Tercintaku Bapak Muhyidin dan Ibu Uci Hijriyati sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan mamah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia, karena sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk kedua orangtuaku yang paling ku cintai terimakasih banyak selalu memberikan dukungan material dan motivasi, mengajarkan banyak arti kehidupan, serta guyuran do'a yang selalu menjadi titik jalan terang si penulis.
2. Untuk Dosen Pembimbing, Bapak M. Adi Wicaksono, S.E., M.E.I yang telah mengajarkan banyak hal terhadap dunia riset dalam ketelitian dan profesionalitas. Sangatlah berharga momen bersama beliau dalam penyusunan penulisan skripsi ini yang akan banyak berguna bagiku dimasa yang akan datang.
3. Untuk sahabat-sahabat saya yang hingga akhir perjalanan penelitian saya, saling memberikan dukungan dan semangat, semoga pertemanan kita bertahan lama.

MOTTO

وَأَسْرُوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

(Q.S Al-Mulk: 13)

Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. Knowing what things to keep and what things to release. You can't carry all things.

(Taylor Swift)

Terus usaha banyak do'a

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI BIBIT MENGGUNAKAN METODE EUCS PADA GENERASI Z DI YOGYAKARTA

Aidah Fitriyah 19423117

Bibit merupakan aplikasi reksadana yang bertujuan untuk membantu investor pemula untuk memulai berinvestasi. Evaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi investasi reksadana dinilai sangat penting karena dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja aplikasi dan sebagai sumber evaluasi perusahaan guna meningkatkan layanan aplikasi. Berdasarkan hal tersebut, penilaian kepuasan pengguna perlu dilakukan untuk memahami sejauh mana kepuasan pengguna aplikasi, Akan tetapi masih ada beberapa investor bibit syariah yang merasa kurang puas dalam investasinya. Maka dari itu, perlu adanya Penelitian ini guna mengukur faktor kepuasan pengguna Aplikasi Bibit dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) yang terdiri dari lima faktor, yaitu: isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Sumber data primer dari penelitian ini adalah 115 responden berupa investor yang pernah bertransaksi reksadana syariah menggunakan aplikasi bibit. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 23. Nilai Koefisien determinasi (R^2) pada variabel EUCS, memiliki pengaruh sebesar 78% terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* semua berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Kepuasan, Investor, Aplikasi Bibit, Reksadana Syariah, EUCS.*

ABSTRACT

**FACTORS AFFECTING USER SATISFACTION OF BIBIT
APPLICATION USING EUCS METHOD IN GENERATION Z IN
YOGYAKARTA**

Aidah Fitriyah 19423117

Bibit is a mutual fund application that aims to help novice investors to start investing. Evaluation of user satisfaction with mutual fund investment applications is considered very important because it can be used as a benchmark for application performance and as a source of company evaluation to improve application services. Based on this, user satisfaction assessment needs to be done to understand the extent of application user satisfaction. However, there are still some sharia seed investors who feel drained satisfied in their investments. Therefore, this study is needed to measure the user satisfaction factor of the Bibit Application using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method which consists of five factors, namely: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The primary data source of this study is 115 respondents in the form of investors who have transacted Islamic mutual funds using the seed application. The data analysis used in this study was multiple linear regression analysis with SPSS 23 software. The value of the Coefficient of Determination (R^2) in the EUCS variable, has an influence of 78% on user satisfaction of seed applications. Based on the results of the analysis, it can be seen that the variables content, accuracy, format, ease of use, and timeliness all have a significant effect.

Keywords: Satisfaction, Investor, Bibit Application, Sharia Mutual Fund, EUCS.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Tansliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla - رَمَى ramā - قِيلَ qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ أَرْسَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَعَلَىٰ أَرْوَاحِ الطَّاهِرَاتِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، وَعَلَىٰ آلِهِ الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْغُرِّ الْمَيَامِينِ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahillobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kenikmatan, karunia serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat serta salam tak lupa dikirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan yang telah membawa umatnya dari zaman kegelepan hingga zaman yang terang benderang seperti yang dirasakan umatnya saat ini.

Karya ilmiah yang yang disadari oleh penulis, masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, ini merupakan karya terakhir sebagai ujung perjuangan selama kurang lebih empat tahun menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Islam. Proses pengerjaannya tidaklah mudah. Membutuhkan waktu selama kurang lebih enam bulan sejak awal penentuan judul setelah melakukan diskusi dengan beberapa kalangan. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terimakasih sebagai bentuk syukur ini kepada pihak yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk dapat melangkah sejauh ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, LC., M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.

5. Bapak M. Adi Wicaksono, SE., MEI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan konsisten telah memberikan pengarahan pada penyusunan skripsi ini selesai. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih semoga menjadi amal jariyah beliau, *aamiin yaa rabbal 'alamiin*.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang selalu mendukung penulis setiap waktu tanpa henti. Terimakasih atas perhatian, motivasi, nasihat, dan cintanya.
8. Adik penulis, (Najwah Salsabila, Qurothul Ma'wa) yang sudah menjadi teman cerita selam penyambung cerita kepada kedua orang tua kami.
9. Teman-teman penulis (Nisa, Audry, Hani, Putri, dan Fadillah) yang turut andil dalam membantu proses penelitian. Terimakasih atas bantuannya baik yang berupa dukungan pikiran, psikologis, maupun teknis.
10. Seluruh teman-teman prodi Ekonomi Islam 2019 yang berasal dari berbagai daerah yang mengajarkan banyak pengalaman dan pengetahuan.
11. Seluruh investor reksadana syariah di Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian. Terimakasih sudah bersedia untuk meluangkan waktunya dalam bertindak sebagaimana mestinya responden penelitian.

Semoga motivasi, arahan dan do'a serta bantuan kebaikan baik berupa moril ataupun materil, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari akan keterbatasan yang ada pada penulis. Oleh karenanya, kritik dan saran menjadi harapan yang dinanti oleh penulis secara pribadi. Semoga skripsi ini banyak memberi manfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 6 September 2023

Penulis



Aidah Fitriyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. TELAAH PUSTAKA	11
B. LANDASAN TEORI.....	19
1. Kepuasan investor	19
2. Kepuasan Investor dalam Islam.....	21
3. EUCS (<i>End User Computing Satisfaction</i>)	23
4. Reksadana.....	28
5. Reksadana Syariah	31
6. Aplikasi Bibit	33
7. Generasi Z	39
C. HIPOTESIS.....	41

D. KERANGKA BERPIKIR	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. DESAIN PENELITIAN.....	47
B. LOKASI, WAKTU DAN OBJEK PENELITIAN.....	47
C. POPULASI DAN SAMPEL	47
D. JENIS DAN SUMBER DATA	48
E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	48
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Deskriptif	57
B. Karakteristik Responden	57
C. Analisis Data	64
D. Pengujian Hipotesis.....	71
E. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87
A. Pengantar Kuesioner	87
B. Data Responden	88
C. Data Investor	89
D. Petunjuk Pengisian Jawaban	89
E. Pertanyaan Kuesioner.....	89
F. POSTER KUESIONER	91
LAMPIRAN II	92
LAMPIRAN III.....	97
LAMPIRAN IV.....	103
RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data dan Demografi SID dari Kustodian Sentral Efek (KSEI).....	3
Gambar 1. 2 Screenshot Aplikasi Bibit pada Google Play Store	5
Gambar 2. 1 Metode EUCS	25
Gambar 2. 2 Fitur Preferensi Syariah.....	36
Gambar 2. 3 Produk Reksadana Pasar Uang di Aplikasi Bibit	36
Gambar 2. 4 Produk Reksadana Obligasi di Aplikasi Bibit.....	37
Gambar 2. 5 Produk Reksadana Campuran di Aplikasi Bibit.....	37
Gambar 2. 6 Produk Reksadana Saham di Aplikasi Bibit	37
Gambar 2. 7 Contoh Produk Reksadana Syariah	38
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	58
Gambar 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	58
Gambar 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Agama Responden.....	59
Gambar 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Domilisi Kabupaten Responden	60
Gambar 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Gambar 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden	62
Gambar 4. 7 Karakteristik Pendapatan per bulan Responden.....	63
Gambar 4. 8 Karakteristik Berdasarkan Jangka waktu Menggunakan Bibit	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 3. 1 Indikator variable independen.....	50
Tabel 3. 2 Indikator variable dependen.....	52
Tabel 3. 3 Skala Likert	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring berkembangnya zaman, jumlah industri jasa keuangan di Indonesia yang menerapkan teknologi informasi telah meningkat secara signifikan. Karena banyaknya keuntungan yang ditawarkan oleh fintech, terutama meningkatkan efisiensi ekosistem keuangan. Platform Investasi *Online* adalah salah satu cara fintech digunakan dalam industri jasa keuangan. Publik dan investor kini ramai membicarakan investasi *online*. Investasi reksa dana *online* saat ini merupakan jenis investasi *online* yang paling banyak diminati (Andrea & Suroso, 2022).

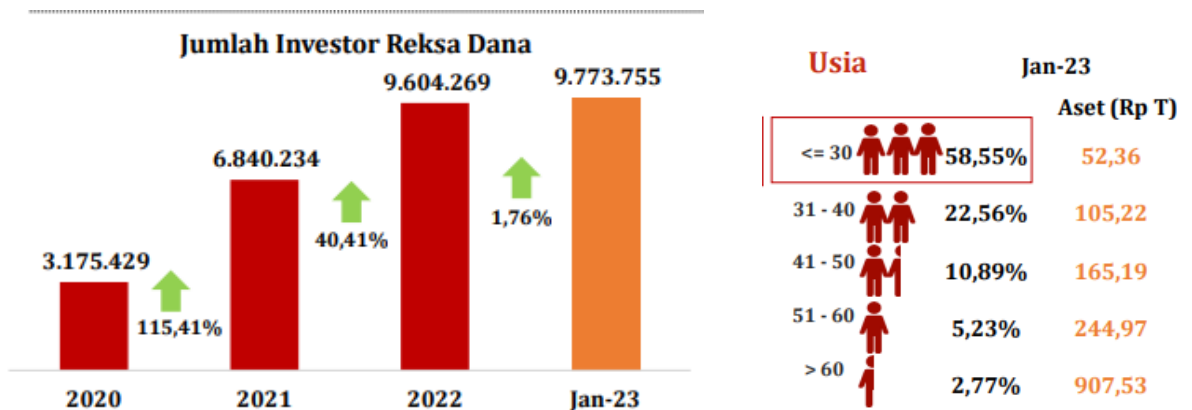
Perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi saat ini. Dengan menampilkan harga beli dan jual saham secara otomatis, investasi *online* ini dapat membantu investor dalam melakukan aktivitas investasinya karena lebih fleksibel dan memudahkan dalam mengambil keputusan. Investasi *online* atau biasa disebut dengan *online trading* ini adalah kegiatan perdagangan efek menggunakan media internet. Dengan menggunakan layanan website atau aplikasi yang ditawarkan, investor melakukan aktivitas investasinya.

Saat ini, investor dapat menggunakan aplikasi investasi *online* dari hampir semua perusahaan sekuritas. Sehingga setiap transaksi tidak perlu melalui broker atau pialang yang bertindak. Aplikasi investasi digital memungkinkan investor untuk bertransaksi kapan saja dan dari lokasi mana saja hanya dengan smartphone yang terkoneksi dengan internet. Aplikasi investasi *online* membantu penggunaannya dalam menganalisis fundamental perusahaan atau pergerakan nilai investasi yang akan menerima modal investasi serta melacak perubahan nilai investasi. Dengan menyediakan aplikasi berisi berita pasar yang mudah digunakan oleh setiap investor, aplikasi ini juga menilai situasi di pasar modal.

Perkembangan teknologi memicu berbagai jenis platform digital yang mulai populer di kalangan masyarakat Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menginformasikan pencapaian realisasi investasi Indonesia pada tahun 2022 berhasil mencapai Rp1.207,2 triliun. Realisasi itu telah melebihi target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo, yaitu sebesar Rp1.200 triliun, atau tumbuh 34% secara tahunan (*year on year*). Selain itu, sepanjang tahun 2022, fokus kegiatan investasi tidak hanya dari pulau Jawa saja, namun menyeluruh ke wilayah lain. Nilai investasi di Pulau Jawa sebesar Rp570,9 triliun dari realisasi keseluruhan sebesar Rp570,9 triliun. Nilai investasi di luar Pulau Jawa lebih besar, yakni Rp 636,3 triliun (*Realisasi Investasi Indonesia 2022 Dan Target Besar Investasi 2023*, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa kemunculan platform investasi *online* bertepatan dengan meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi. Hal ini didorong oleh fakta bahwa hampir semua perusahaan sekuritas sudah menawarkan aplikasi investasi, sehingga memungkinkan investor yang menggunakan aplikasi investasi digital dapat melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja tanpa perlu melalui perantara atau broker (Affifatusholihah et al., 2021)

Menurut hasil survey Katadata insight Center (KIC) bersama sisi+ dan Zigi.id pada sejumlah 71,9% responden terkait “Aplikasi Investasi Reksadana Favorit (2021)” menunjukkan bahwa Bibit adalah platform yang sangat disukai untuk berinvestasi di reksadana. Dalam survey ini, 71,9% responden mengaku menggunakan Bibit untuk kebutuhan investasi mereka. Dengan tingkat penggunaan 22,8%, Bareksa berada di posisi kedua. Disusul dengan IpotFund Indo Premier Sekuritas mendapat peringkat ketiga secara keseluruhan dengan penggunaan 10,5%. Posisi selanjutnya TanamDuit dan Raiz dengan nilai 10,1% dan 7,9%. Selain itu, mayoritas responden sebanyak 75,6% menyatakan membeli reksadana melalui aplikasi *online*. Kemudian, 24,1% responden membeli melalui *e-wallet*, sebanyak 18,4% responden menggunakan marketplace, dan 10,5% melakukan pembelian menggunakan bank (Reza, 2022).

Salah satu penyumbang tertinggi sektor investasi di Indonesia berasal dari investasi reksa dana, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dilihat dari statistik pasar modal Indonesia, Per Januari 2023, jumlah investor pasar modal berjumlah 10,48 juta investor atau tumbuh 1,65% dari posisi akhir tahun lalu sejumlah 10,31 juta investor. Sebanyak 9,77 juta investor memilih reksadana atau tumbuh 1,76% dari Desember 2022. Investor saham terantau sebanyak 4,49 juta, sementara investor surat berharga negara sebanyak 848.330. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah Single Investor Identification (SID) bagi investor Reksa Dana per Januari 2023 meningkat dari 9.604.269 SID pada tahun 2022 menjadi 9.773.755 SID pada tahun 2023. Demografi usia investor didominasi oleh masyarakat dengan usia di bawah 30 (58,55%) dan 31 – 40 (22,56%) seperti terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 1. 1 Data dan Demografi SID dari Kustodian Sentral Efek (KSEI)

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah investor reksa dana telah meningkat sejak berkembangnya platform reksa dana *online*. Dengan berkembangnya inovasi, peningkatan industri pasar modal dan keberadaan fintech, calon investor semakin mudah untuk membuka rekening efek. (Akmalal, 2023).

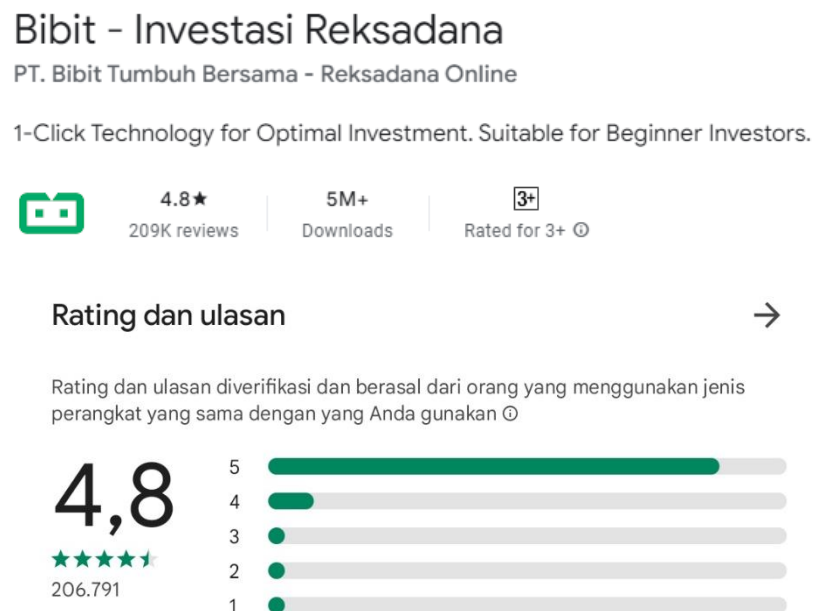
Salah satu implementasi investasi reksadana *online* yang sukses di Indonesia adalah Aplikasi Bibit, sebuah aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2019 oleh PT Bibit Tumbuh Bersama. Bibit merupakan salah satu aplikasi reksadana di Indonesia dengan tingkat adopsi tercepat di masyarakat. Meskipun Bibit baru dirilis ke publik pada tahun 2019, jumlah pengguna yang telah bergabung dengan aplikasi ini dan menggunakan Bibit untuk bertransaksi reksadana telah melampaui kompetitor lain yang telah lama berkecimpung di industri reksadana, seperti Bareksa, Tanamduit, Ajaib, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menjadikan Bibit sebagai subjek penelitian ini.

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan bahwa generasi Milenial dan generasi muda akan menjadi generasi mayoritas dalam struktur demografi di Indonesia. Dalam konteks ini, tingginya jumlah generasi Milenial dan generasi muda di Indonesia menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan aplikasi keuangan berbasis teknologi, termasuk platform reksadana. Oleh karena itu, penting untuk memfokuskan pengembangan platform reksadana sesuai dengan calon pengguna yang tepat, yaitu generasi Milenial dan generasi muda, untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka dalam mengelola investasi keuangan. Akan tetapi, Badan Pusat Statistik (BPS) juga melaporkan pada laporan sensus penduduk 2020 (SP2020), Indonesia tercatat memiliki lebih dari 270 juta penduduk dimana 25,87% terdiri dari generasi milenial dan 27,94% adalah generasi Z menjadikannya sepertiga dari seluruh penduduk Indonesia. Artinya, jumlah investor reksadana masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah populasi anak muda di Indonesia.

Pilihan jenis investasi yang dilakukan oleh Milenial dan Generasi Z tidak dapat dipisahkan dari ketergantungan mereka pada platform digital. Platform investasi digital menyediakan banyak fitur yang dicari oleh kaum milenial, termasuk kecepatan, keterjangkauan, dan kesederhanaan. Investor muda dan pemula atau belum berpengalaman sekalipun, sekarang dapat menyeter sejumlah kecil pada platform investasi digital. Tentu saja, ini

merupakan daya tarik yang besar bagi para investor muda, mendorong mereka untuk mulai berinvestasi dengan uang yang mereka miliki (Jefuna & Erdiansyah, 2022).

Berdasarkan ulasan pada Google Playstore bulan April 2023 masih ditemukan banyak respon positif dan negatif yang diberikan pengguna pada aplikasi tersebut. Aplikasi sudah diunduh lebih dari 5 juta pengguna dan Bibit memperoleh rating 4,8 dari 5 bintang berdasarkan 209 ribu ulasan yang diberikan pengguna.



Gambar 1. 2 Screenshot Aplikasi Bibit pada Google Play Store

Berdasarkan Gambar 1.2 menjelaskan bahwa yang memberikan rating bintang satu sebanyak 4.166 pengguna, bintang dua sebanyak 1.287 dan sebanyak 3.249 memberikan rating bintang tiga. Berdasarkan hasil penelusuran informasi yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang ada pada aplikasi, Respon yang bersifat negatif kebanyakan terkait lamanya proses transaksi pencairan atau penarikan dana dari produk investasi lalu dikatakan bahwa aplikasi mudah mengalami *error* dan *lag* saat digunakan, pengguna perlu waktu yang lama untuk *log-in* ke dalam aplikasi yang terkadang hanya *stuck* pada tampilan awal logo bibit saja.

Keluhan seperti yang disebutkan di atas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yosefanita et al., 2022), dimana dalam penelitian tersebut membahas perbandingan pengalaman pengguna pada aplikasi bibit dan aplikasi ajaib, Hasil analisis perbandingan dari kedua aplikasi investasi berdasarkan arah kecenderungan kurva dan alasan responden membuktikan bahwa Ajaib memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dibandingkan Bibit. Berdasarkan kurva general UX di awal penggunaan Ajaib memiliki persepsi yang cukup positif dari pada Bibit.

Berinvestasi melalui aplikasi bibit sama seperti berbelanja melalui *e-commerce*. Bedanya, platform *E-commerce* yang menawarkan berbagai macam produk kebutuhan masyarakat, Sedangkan Aplikasi Bibit mengkhususkan pada produk reksadana. Sistemika pembayaran yang hampir sama dengan *e-commerce* inilah yang memudahkan sehingga aplikasi bibit ini menjadi aplikasi favorit bagi investor muda dalam berinvestasai reksadana. Salah satu fitur menarik yang bisa digunakan adalah fitur bibit syariah; jika opsi ini kita aktifkan, maka seluruh produk reksadana yang saat ini ditawarkan akan langsung bertransisi menjadi produk reksa dana syariah. Investasi Syariah memberikan prioritas utama pada investasi bebas riba. Investasi syariah juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan syariat Islam.

Sebuah aplikasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, kepuasan pengguna merupakan hal yang penting bagi setiap penyedia layanan baik itu dari sebuah perusahaan atau instansi. Indikator yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan bergantung pada ekspektasi dan persepsi kinerja. Ketika kinerja memenuhi atau melampaui harapan, pelanggan atau pengguna sangat senang dan puas. Kepuasan tidak akan pernah berakhir dalam upaya tumbuh di mata konsumen, bergerak fleksibel sesuai dengan kualitas barang dan jasanya (Nguyen et al., 2020).

Dengan adanya aplikasi digital investasi reksadana ini, juga terdapat kendala dalam pemilihan produk reksadana yang berkualitas, khususnya reksa dana syariah, dan perlunya penelitian mengenai kepuasan pengguna dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Penting untuk mempertahankan layanan bibit pada standar yang tinggi dan mengukur aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan untuk menentukan seberapa puas pengguna. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan EUCS (*End User Computing Satisfaction*) untuk mengukur kepuasan pengguna. Metode ini membandingkan minat pengguna dengan kinerja aktual aplikasi berdasarkan dimensi *ease of use*, *content*, *timeliness*, *format and accuracy*. Instrumen yang dimiliki metode EUCS bersifat umum sehingga dapat digunakan di segala jenis aplikasi sehingga dinilai cocok untuk mengukur kepuasan pengguna akhir aplikasi. Selain itu EUCS dipilih karena metode EUCS ini mampu untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh baik secara positif maupun negatif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (Karomatunnisa et al., 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Novita, 2021) berkaitan dengan penelitian ini membahas tentang Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* terhadap kepuasan pengguna aplikasi KAI Access dan untuk mengetahuinya apakah terdapat pengaruh tingkat kepuasan pengguna aplikasi KAI Access sebagai media pemesanan tiket kereta api. Dan penelitian (Ayu Rinjani & Prehanto, 2021) membahas Analisis kepuasan pengguna Aplikasi bibit reksadana menggunakan metode EUCS dan IPA dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi, mengetahui aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan kinerjanya, serta mengetahui aspek pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang disusun berdasarkan dimensi metode end user computing satisfaction (EUCS).

Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis presentase dan analisis gap dengan menerapkan metode importance performance analysis (IPA).

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pengguna dengan aplikasi bibit ini dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Pada Generasi Z di Yogyakarta”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh isi (*content*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?
2. Bagaimana pengaruh keakuratan (*accuracy*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?
3. Bagaimana pengaruh bentuk (*Format*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?
5. Bagaimana pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?
6. Bagaimana pengaruh simultan variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisa pengaruh isi (*content*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
2. Untuk menganalisa pengaruh keakuratan (*accuracy*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
3. Untuk menganalisa pengaruh bentuk (*Format*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.

4. Untuk menganalisa pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
5. Untuk menganalisa pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
6. Untuk menganalisa pengaruh simultan variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah

D. MANFAAT PENELITIAN

Jika tujuan-tujuan yang telah dikemukakan sebelum bagian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak maupun untuk berbagai aspek. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur atau referensi serta dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu Pasar Modal syariah khususnya diperguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemikiran penulis mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Syariah Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Pada Generasi Z di Yogyakarta

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan penjabaran dari penyusunan proposal untuk memberikan informasi kepada pembaca agar mudah untuk dipahami susunan proposal ini, penelitian ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dimana setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan untuk memahami hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang didapatkan dari literatur-literatur terdahulu sebagai dasar dari setiap variabel. Dalam BAB ini dibahas juga mengenai hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tentang penggunaan suatu sistem yang sejenis, dimana umur penelitiannya tidak lebih dari 5 tahun dan diterangkan juga mengenai hipotesis penelitian juga rerangka pemikiran yang akan diujikan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel – variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan berisi pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari ringkasan hasil analisis data. Dalam bab ini juga membahas mengenai saran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. TELAAH PUSTAKA

Penelitian pertama yang ditulis oleh Deni Lubis, Kurnia Tri Wahyuni, Yekti Mahanani, Aditya Hadad Riyadi (Lubis et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor- faktor yang mempengaruhi generasi muda menggunakan platform Bibit untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Penelitian ini mengandalkan data primer dari 300 orang berusia 17 hingga 40 tahun yang menggunakan platform Bibit untuk berinvestasi di reksa dana syariah dan penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9. Transformasi data didukung oleh Microsoft Excel 2019 dan IBM SPSS Statistics 25. Telah ditemukan bahwa berbagai faktor, termasuk tujuan perilaku, pengaruh sosial, sikap terhadap penggunaan, risiko yang dirasakan, dan imbalan yang dirasakan semuanya berdampak pada apakah generasi muda menggunakan platform Bibit untuk berinvestasi di reksa dana syariah atau tidak. Penelitian ini akan membantu para pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan permintaan instrumen syariah di kalangan generasi muda. Penduduk Indonesia didominasi oleh generasi muda yang merupakan calon investor utama di masa depan. Penelitian ini berkontribusi dalam menarik minat investor muda untuk berinvestasi di reksadana syariah di Indonesia sehingga keuangan syariah semakin berkembang.

Studi Lain yang dilakukan oleh Hendrik Setiawan, dan dien Novita (2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* terhadap kepuasan pengguna aplikasi KAI Access dan untuk mengetahuinya apakah terdapat pengaruh tingkat kepuasan pengguna aplikasi KAI Access sebagai media pemesanan tiket kereta api. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari lima faktor, yaitu: isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi KAI Access di Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan software SPSS.

Penelitian yang dilakukan oleh (Keisya Tri Amanda, 2023) “Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi *Online* di Aplikasi Bibit” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi, return, dan risiko terhadap minat berinvestasi *online* di Aplikasi Bibit. Target penelitian ini adalah generasi muda lalu berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah Hasil analisis menunjukkan bahwa apabila pengetahuan investasi semakin luas dalam suatu investasi maka akan mempengaruhi minat berinvestasi. Selanjutnya, return menjadi salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi karena Peningkatan aktivitas investasi biasanya didorong ketika tingkat pengembalian yang lebih tinggi ditawarkan. Dan yang terakhir bahwa risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi *online* di aplikasi bibit.

Penelitian selanjutnya ditulis (Ayu Rinjani & Prehanto, 2021) Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi, mengetahui aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan kinerjanya, serta mengetahui aspek pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan dimensi metode end user computing satisfaction (EUCS). Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis persentase dan analisis gap dengan menerapkan metode importance performance analysis (IPA).

Hasil yang didapatkan membuktikan bahwa aplikasi bibit reksadana memiliki persentase rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 92%, yang menunjukkan pengguna aplikasi sangat puas terhadap pelayanan investasi tersebut.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Akshat Jain, Dr. Akanksha Upadhyaya (2021) “A STUDY ON INVESTOR’S SATISFACTION TOWARDS MUTUAL FUNDS” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan Investor terhadap investasi Reksa Dana. Untuk melakukan studi faktor kepuasan terkait telah diidentifikasi dari studi sebelumnya dan survei telah dilakukan pada individu yang memiliki investasi di Reksa Dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara faktor usia dan kepuasan terkait dan dengan Pendapatan Tahunan juga. Oleh karena itu, faktor kepuasan terkait menunjukkan perbedaan yang signifikan sehubungan dengan Umur, Pendapatan Tahunan dan Pekerjaan. Tetapi untuk 'Pengetahuan tentang layanan baru' kasusnya berbeda dengan Pekerjaan. Selain itu, hasil kepuasan keseluruhan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap semua faktor kepuasan kecuali 'Pengetahuan tentang layanan baru'.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Ketut Suprpta (2018) dengan judul “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pemilihan Konsentrasi Dengan Menggunakan Metode EUCS” Sampai saat ini belum pernah dilakukan pengukuran mengenai kepuasan mahasiswa terhadap sistem pemilihan konsentrasi. Hal ini yang menjadi tujuan penelitian dilakukan agar pihak manajemen mendapat masukan mengenai kualitas sistem informasi yang telah diterapkan di STIKOM Bali Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi sistem pemilihan konsentrasi mahasiswa menggunakan metode EUCS. Penelitian ini akan mengevaluasi berdasarkan aspek. Isi, keakuratan, bentuk, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan. Hasil dari penelitian ini pengguna yaitu mahasiswa merasa puas dengan sistem

pemilihan konsentrasi berdasarkan persentase sebesar 75,79 % pengguna setuju dengan sistem pemilihan konsentrasi.

Membaca dari penelitian terdahulu yang ditulis oleh Made Irwan Gunawan, Wayan Suartina (2021) yang membahas tentang Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit) menurut saya hal ini berkaitan dengan topik yang akan saya tulis karena Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, dan Trust* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit.

Selanjutnya penelitian yang di tulis oleh Aluisius Dwiki Adhi Putra, Safitri Juanita (2021) dengan judul “Analisis Sentimen Pada Ulasan Pengguna Aplikasi Bibit dan Bareksa Dengan Algoritma KNN” Jumlah ulasan yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 998 yang terdiri dari 484 sentimen positif dan 514 sentimen negatif untuk aplikasi bareksa sedangkan untuk aplikasi bibit menggunakan 1063 data yang terdiri dari 541 sentimen positif dan 522 sentimen negative.

Terakhir, penelitian yang ditulis oleh Meidita Nurul Farisi, Eva Zuraidah (2022) Penelitian ini dilakukan guna mengukur kualitas aplikasi performance Simanis dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), serta menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden dan IPA Importance Performance Analysis. Hasil penilaian dari pengguna aplikasi performance Simanis, tidak ditemukan atribut yang masuk pada kuadran 1. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat prioritas dalam perubahan dibeberapa fitur tidak ada, diartikan fitur yang ada sudah menyediakan kebutuhan para pengguna. Saran dalam penelitian ini, developer aplikasi harus tetap memenuhi harapan kinerja dari aplikasi Simanis dalam 5 dimensi yang sudah dilakukan penilaian.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Deni Lubis, Kurnia Tri Wahyuni, Yekti Mahanani, Aditya Hadad Riyadi (2022) "Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform?"	Sama-sama mengkaji faktor yang mempengaruhi generasi muda dalam berinvestasi reksadana syariah pada platform bibit. yang kedua Penelitian ini sama-sama berkontribusi dalam menarik minat investor muda untuk berinvestasi di reksadana syariah di Indonesia sehingga keuangan syariah semakin berkembang	Penelitian saya fokus terhadap kepuasan pengguna (investor) aplikasi bibit dan menggunakan sampel berasal dari generasi Z DI Yogyakarta Sedangkan penelitian Lubis et al., 2022 meneliti alasan generasi muda berinvestasi di bibit dan sampelnya mencakup seluruh kalangan generasi muda yang menggunakan bibit.
2.	Hendrik Setiawan, dan dien Novita (2021) "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS"	Persamaannya yaitu yang pertama sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda, yang kedua dengan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS), dan yang terakhir proses pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil melalui kuisioner	Penelitian saya focus terhadap kepuasan pengguna aplikasi Bibit Penelitian ini fokus terhadap kepuasan pengguna aplikasi KAI Access

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Keisya Tri Amanda, Ahmad Albar Tanjung (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi <i>Online</i> di Aplikasi Bibit	Persamaannya sama sama menggunakan aplikasi bibit sebagai objek penelitian.	Penelitian saya menganalisa faktor kepuasan pengguna aplikasi bibit menggunakan metode EUCS, sedangkan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi, return, dan risiko terhadap minat berinvestasi <i>online</i> di Aplikasi Bibit.
4.	Arieschai Dwiki Ayu Rinjani, Dedy Rahman Prehanto (2021). "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode EUCS Dan IPA"	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti kepuasan pengguna aplikasi Bibit, dengan metode penelitian kuantitatif, dan pada pengambilan data melalui kuisioner	Penelitian saya disusun berdasarkan dimensi metode <i>end user computing satisfaction</i> (EUCS). Pada penelitian Ayu Rinjani & Prehanto, Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang disusun berdasarkan dimensi metode <i>end user computing satisfaction</i> (EUCS). Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis presentase dan analisis gap dengan menerapkan metode

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			importance performance analysis (IPA)
5.	Akshat Jain, Dr. Akanksha Upadhyaya (2021) “A STUDY ON INVESTOR’S SATISFACTION TOWARDS MUTUAL FUNDS”	Penelitian ini dan penelitian saya sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan Investor terhadap Reksa Dana. Dan meneliti kepuasan secara keseluruhan terhadap investasi Reksa Dana oleh Investor.	Penelitian saya focus batasan masalahnya pada investor reksadana aplikasi bibit. Sedangkan penelitian ini menyeluruh semua investor Reksadana.
6.	Penelitian selanjutnya ditulis oleh Ketut Suprpta (2018) dengan judul “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pemilihan Konsentrasi Dengan Menggunakan Metode EUCS”	Sama-sama penelitian kuantitatif. Pada tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan pembuatan instrumen pengukuran berupa kuesioner dan angket, Pada tahap analisis dilakukan analisis variabel penentu kepuasan menggunakan metode EUCS	Penelitian saya ditujukan pada Investor yang memiliki Reksadana pada aplikasi bibit di Yogyakarta. Sedangkan penelitian oleh Ketut ditujukan pada STMIK STIKOM Bali dengan responden mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Sistem Komputer STIKOM Bali
7.	Made Irwan Gunawan, Wayan Suartina (2021) “Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust</i> Terhadap Minat	Sama-sama menggunakan objek penelitian pada pengguna platform digital Fintech Bibit.	Penelitian saya menggunakan variabel yang ada pada dimensi EUCS yaitu: isi, keakuratan, bentuk, kemudahan pengguna, dan

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)”		ketepatan waktu. Terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan pada penelitian ini variabel <i>Perceived ease of use</i> atau persepsi kemudahan untuk memakai (X1), product knowledge (X2), dan trust (X3) terhadap minat menggunakan (Y)
8.	Aluisius Dwiki Adhi Putra, Safitri Juanita (2021) dengan judul “Analisis Sentimen Pada Ulasan Pengguna Aplikasi Bibit dan Bareksa Dengan Algoritma KNN”	Sama-sama membahas pengguna aplikasi investasi <i>online</i> , yaitu aplikasi bibit.	Tahapan dan metode yang digunakan berbeda, pada penelitian saya tahapan yang pertama mengidentifikasi masalah berdasarkan latar Belakang, Menentukan model penelitian, pengolahan data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan pada penelitian dwiki, tahapan pertama adalah Pemahaman Bisnis, pemahaman data, Koleksi Data, Persiapan Data, Pemodelan, Evaluasi, Kesimpulan dan Saran.
9.	Meidita Nurul Farisi, Eva Zuraidah (2022)	Sama-sama menganalisis tingkat kepuasan pengguna dengan tujuan untuk	Penelitian saya menggunakan aplikasi bibit sebagai objek

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	“Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)”	mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi, mengetahui aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan kinerjanya, serta mengetahui aspek pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya menggunakan metode <i>End user computing satisfaction</i> (EUCS)	penelitian dan generasi Z sebagai sasarannya. Penelitian ini Sampel dilakukan dengan Leader sebagai pengguna dengan lingkup performancy pada aplikasi Simanis.

B. LANDASAN TEORI

1. Kepuasan investor

Kepuasan investor mengacu pada tingkat kepuasan yang dirasakan investor dengan investasi mereka. Ini mengukur seberapa baik kinerja investasi dibandingkan dengan harapan investor dan tingkat kepuasan mereka terhadap kinerja investasi. Kepuasan investor dapat didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif yang dialami oleh investor terhadap hasil investasinya, baik berupa keuntungan maupun kerugian, serta terhadap pengalaman dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan investasi atau broker. (Jain & Upadhyaya, 2021)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan investor. Ini termasuk pengalaman investor, nilai investasi, kemudahan investasi, tingkat risiko yang terlibat, dan harapan investor. Menurut (Ribeiro-Navarrete et al., 2021) Pengalaman investor dapat dipengaruhi oleh kualitas saran investasi yang mereka terima, tingkat layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan investasi, dan kemudahan

mengakses informasi tentang investasi. Nilai investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kinerja investasi, tingkat biaya yang dibebankan, dan tingkat risiko yang terlibat. Kemudahan berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketersediaan produk investasi, kemudahan membuka dan mengelola akun investasi, dan tingkat layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan investasi.

Investor yang ingin menghasilkan banyak uang dengan cepat seringkali adalah investor jangka pendek yang ingin memaksimalkan keuntungannya. Ini pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian yang signifikan karena keputusan emosional yang dibuat tanpa pertimbangan matang (Ady, 2018). Kepuasan investor sangat bergantung pada kinerja investasi yang dihasilkan. Jika investasi menghasilkan keuntungan yang baik, maka investor cenderung merasa puas. Namun, jika investasi mengalami kerugian atau kinerjanya di bawah harapan, maka investor mungkin tidak merasa puas. (Trenggana & Kuswardhana, 2017). Selanjutnya Risiko, semua investor memahami bahwa Setiap investasi memiliki risiko yang terkait dengan pilihannya. Kepuasan investor juga dipengaruhi oleh tingkat risiko yang diambil dan seberapa baik hal tersebut telah dikelola. Kepuasan investor juga tergantung pada tujuan investasi. Jika tujuan investasi tercapai, maka investor cenderung merasa puas. Selain itu, Investor yang merasa diperlakukan dengan baik dan mendapatkan informasi yang akurat dan jelas cenderung merasa puas. Tingkat kepuasan investor juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan manajer investasi. Investor lebih cenderung puas ketika mereka menerima layanan berkualitas (Ribeiro-Navarrete et al., 2021).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Tingkat kebahagiaan yang dialami investor dengan investasi mereka disebut sebagai kepuasan investor. Ini mengukur seberapa baik kinerja investasi dibandingkan dengan harapan investor dan tingkat kepuasan mereka terhadap kinerja investasi (Nguyen et al., 2020). Pengalaman investor, nilai investasi,

dan kesederhanaan adalah semua elemen yang memengaruhi seberapa puas investor dengan investasi mereka.

2. Kepuasan Investor dalam Islam

Dalam Islam, istilah "kepuasan investor" mengacu pada kepuasan umum seseorang terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini termasuk kualitas saran investasi yang mereka terima, tingkat layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan investasi, dan kemudahan mengakses informasi tentang investasi. Investasi dilakukan dalam perspektif Islam sebagai tanda kesediaan untuk memenuhi segala kemungkinan masa depan serta tindakan nyata untuk memastikan kesuksesan diri dan keluarga untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Parmitasari et al., 2020).

Dalam penelitian (Hassan et al., 2019) mengatakan Konsep investasi dalam Islam mencakup lebih dari sekedar keuntungan finansial; sebaliknya, ada sejumlah saran untuk berinvestasi dalam Islam. Investasi dalam bisnis yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan riba atau bunga dilarang menurut hukum Islam. Perusahaan yang menawarkan jasa keuangan berbasis bunga juga dilarang, termasuk bank berbasis bunga, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, dan perusahaan leasing.

Istitsmar, kata Arab untuk investasi, mengandung arti "membuat produktif, berkembang, dan bertambah jumlahnya." Ahmed (2014) Berinvestasi adalah salah satu teknik untuk memperoleh *falah* kemakmuran di dunia dan akhirat, investor melakukan operasi investasinya sesuai dengan prinsip syariah. Melakukan kegiatan ekonomi dalam arti investasi merupakan salah satu strategi untuk mencapai derajat kesejahteraan yang lebih tinggi. Umat Islam dalam menjalani kehidupannya di dunia diperintahkan untuk mempersiapkan diri menjalani kehidupan setelah kematian (*afterlife*) tanpa harus

melupakan pemenuhan kebutuhan hidupnya di dunia. Hal ini disebutkan dalam QS. Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut terlihat jelas bahwa ayat tersebut menawarkan tuntunan moral untuk berinvestasi yang akan berguna untuk kehidupan yang akan kita jalani di kemudian hari. Sebab, menurut Islam semua perbuatan yang dirancang sebagai ibadah akan memiliki nilai di akhirat seperti halnya kegiatan investasi ini. Untuk menganalisis sumber daya dan mengelolanya untuk menghasilkan hasil di masa depan yang konsisten dengan prinsip investasi, ayat tersebut menekankan pada perhatian pada kondisi sejarah dan pengaruhnya.

Dalam pandangan Islam, kepuasan investor juga sangat penting karena investasi yang dilakukan dianggap sebagai aktivitas bisnis yang halal dan dapat memberikan manfaat baik bagi investor maupun masyarakat. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepuasan investor dalam pandangan Islam antara lain:

- a. Etika bisnis yang baik: Etika bisnis yang baik sangat ditekankan dalam Islam, termasuk dalam investasi. Perusahaan investasi atau broker harus menjalankan bisnisnya dengan cara yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari riba, gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan spekulasi.
- b. Kepatuhan terhadap syariah: Investasi dalam pandangan Islam harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah,

seperti melalui instrumen investasi yang halal dan mematuhi aturan-aturan syariah yang berlaku dalam investasi.

- c. **Transparansi dan akuntabilitas:** Perusahaan investasi atau broker harus memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang kinerja investasi, risiko investasi, biaya dan komisi, serta tata kelola perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meminimalkan risiko investasi.
- d. **Pengelolaan Dana yang baik:** Perusahaan investasi atau broker harus memiliki manajemen dana yang baik dengan memperhatikan risiko dan keuntungan yang optimal. Investasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip diversifikasi dan manajemen risiko yang baik.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip di atas, perusahaan investasi atau broker dapat mencapai kepuasan investor yang optimal dalam pandangan Islam (Hassan et al., 2019). Semua investasi memiliki tujuan dasar yang sama, yaitu memperoleh imbalan finansial dalam bentuk pengembalian dengan potensi nilai tertinggi. Ini juga berlaku untuk tujuan investasi Syariah. Untuk memperoleh pengembalian (*return*) yang diperlukan untuk mencapai kepuasan finansial. Seorang investor Muslim, akan memfokuskan operasi investasi mereka untuk mematuhi hukum dan standar Islam.

3. EUCS (*End User Computing Satisfaction*)

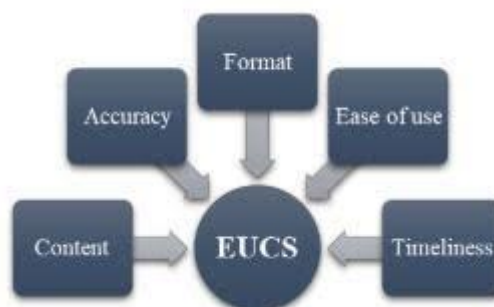
EUCS merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Adiningsih et al., 2022).

Seberapa bermanfaat informasi yang ditawarkan bagi pengguna ditunjukkan oleh tolak ukur dari kepuasan pengguna sistem. EUCS merupakan alat untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem atau aplikasi dan hasilnya akan dianalisis menggunakan metode statistik. Penilaian keseluruhan pengguna terhadap sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka menggunakannya dikenal sebagai kepuasan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988). Doll dan Torkzadeh adalah pencipta model EUCS. Pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan pengguna dari sistem model evaluasi ini menekankan pada kepuasan pengguna akhir dengan fitur teknologi. Peneliti lain telah memeriksa model ini untuk melihat apakah dapat diandalkan, dan temuan menunjukkan bahwa meskipun instrumen ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, tidak ada perbedaan yang berarti.

Kepuasan pengguna dalam sistem informasi dibangun melalui penelitian perilaku. Karena penggunaan sistem informasi berhubungan langsung dengan perasaan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, mengukur dan meneliti kepuasan pengguna akhir dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk meningkatkan produktivitas sistem informasi. Respon pengguna terhadap pemanfaatan keluaran sistem informasi dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Sejauh mana pengguna puas dengan sistem informasi mencerminkan bagaimana mereka benar-benar melihatnya. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa kepuasan pemakai berhubungan erat dengan sikap (*attitude*) dari pemakai terhadap pemakaian sistem informasi. Menurut (Doll & Torkzadeh, 1988) mengukur sistem dapat memuaskan pemakai apabila sistem dapat memenuhi ekspektasi pemakai (*overall expectations*), kepuasan menyeluruh (*overall satisfaction*), dan proses pengambilan keputusan (*decision making*).

Kepuasan pengguna akhir dinilai baik dari perspektif pengguna utama dan sekunder. Khusus untuk produk informasi, kepuasan

pelanggan fokus pada tujuan utama dan tidak terkait dengan sumber informasi (yaitu aplikasi). Kemudahan penggunaan program mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sekunder. Komponen EUCS, yang terdiri dari lima karakteristik termasuk konten, kebenaran, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu, telah menjadi subyek dari beberapa studi dengan metode EUCS untuk mengevaluasi pengguna akhir. Berikut Ini adalah model EUCS.



Gambar 2. 1 Metode EUCS

Berikut merupakan penjelasan setiap variable yang diukur dengan metode *End User Computing Satisfaction* menurut (Doll & Torkzadeh, 1988)

a. Isi (*Content*)

Dimana variabel tersebut merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari isi suatu sistem aplikasi, Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi yang diberikan sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.

Dalam sebuah aplikasi, informasi tentang kebutuhan pengguna sangatlah penting. Oleh karena itu pengguna akan merasa puas bahwa dia tidak menggunakan aplikasi dengan sia-sia jika dia

menggunakannya dan kemudian menemukan banyak informasi yang relevan dan sesuai dengan keinginannya. Informasi yang berhubungan dengan kebutuhan pengguna pada aplikasi bibit adalah seperti menyediakan fitur Robo Advisor yang akan membantu dalam menciptakan portofolio yang baik dan memberikan produk investasi yang terbaik, fitur tutorial berinvestasi, fitur nabung rutin, fitur promo yang menarik, informasi event yang diadakan oleh bibit, kemudian ada bibit academy yang mewadahi pusat edukasi investasi. Dengan di sediakan fitur-fitur tersebut diharapkan aplikasi Bibit dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Informasi dianggap tidak bermanfaat dan berkualitas bagi konsumennya jika tidak lengkap, maka aplikasi bibit juga menawarkan informasi yang lengkap dan berharga.

b. Keakuratan (*Accuracy*)

Variabel *Accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data yang di tampilkan oleh suatu aplikasi, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi eror atau kesalahan dalam proses menampilkan data. Informasi yang diberikan atau yang terdapat pada aplikasi selain harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga harus terjamin keakuratan serta keterbaruannya (Doll & Torkzadeh, 1991)

Pada aplikasi bibit peran variabel *Accuracy* adalah mengukur keakuratan informasi dan kebaruan informasi yang ditampilkan oleh aplikasi, seperti menampilkan pilihan list top reksadana kurang lebih yang terbaik di Indonesia. Untuk memudahkan pengguna aplikasi bibit yang masih bingung dalam memilih reksadana, yang ditampilkan 5 top reksadana disediakan juga tanda bintang di salah satu reksa dana yang paling cocok untuk investor yang sesuai dengan profil resikonya. Selain itu, reksa dana yang disediakan pada aplikasi bibit sudah diseleksi dengan baik

dilihat dari kriteria diantaranya; reputasi manajer investasi reksa dana, tingkat return, tingkat resiko, dana kelolaan (AUM), dan yang terakhir dilihat dari expense ratio.

c. Bentuk (*Format*)

Dalam studi yang membahas mengenai analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi ovo menggunakan metode EUCS darwati (2022) menyebutkan bahwa Variabel *Format* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem, *format* laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut menarik dan apakah tampilan sistem memudahkan pengguna. Secara tidak langsung *format* bisa mempengaruhi tingkat efektifitas pengguna. Bentuk atau *format* juga mempengaruhi skala kepuasan pengguna aplikasi. Informasi yang diberikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna, harus rinci, ringkas, dan terstruktur dalam bentuk yang di tentukan.

d. Kemudahan Pengguna (*ease of use*)

Ease of Use merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem. Aplikasi dengan beberapa menu dan fitur bawaan harus sederhana untuk digunakan oleh pengguna dan tidak rumit agar mereka merasa nyaman dan puas. Pada variabel *Ease of Use* terdapat dua indikator yaitu *User Friendly* dan *Effectiveness* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Dimensi *Timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time. Berarti setiap

pemintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara tepat tanpa harus menunggu lama.

4. Reksadana

Reksadana Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Reksa dana adalah bentuk kendaraan keuangan yang menggabungkan uang dari banyak investor menjadi satu kumpulan yang kemudian diinvestasikan dalam sekuritas seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, dan aset lainnya. Manajer Investasi mengawasi pengelolaan reksa dana, mengalokasikan dana, dan menghasilkan keuntungan modal. Reksadana memberi investor individu akses ke portofolio obligasi, saham, dan instrumen lainnya yang dikelola secara profesional. Akibatnya, reksa dana memiliki beragam aset, dan perubahan total modal pasar dari dana yang dihasilkan dari kinerja gabungan investasi yang digunakan untuk mengukur kinerjanya (Jain & Upadhyaya, 2021). Oleh karena itu, bagi investor individu yang kekurangan waktu atau keahlian untuk menangani investasinya secara mandiri, reksa dana memberikan pilihan investasi yang lebih sederhana dan lebih beragam.

Jenis - jenis Reksadana ditinjau dari segi siatnya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: Reksadana terbuka (*Open end mutual fund*) dan reksadana Tertutup (*close end mutual fund*).

a. Reksadana Terbuka

Reksadana Terbuka adalah reksadana yang memberikan pilihan kepada investor untuk membeli unit penyertaan modal reksa dana tertutup dan menjual kembali unit penyertaan modal kepada reksa dana tersebut. Berdasarkan nilai pada saat transaksi dilakukan

(*current value*), atau disebut dengan *Net Assset Value* (NAV) terkadang disebut sebagai Nilai Aktiva Bersih (NAB). Dalam portofolio reksadana, hal ini digunakan untuk menggambarkan nilai dari setiap saham atau Unit Penyertaan. Pada kenyataannya, reksadana sejenis ini akan selalu membeli kembali surat berharga yang telah diterbitkannya dan menawarkan surat berharga yang baru. Hal ini yang membuat investor lebih menyukai reksadana terbuka karena lebih likuid. Sehingga unit penyertaan tersebut lebih mudah diuangkan dengan harga yang ada dipasar dibandingkan dengan Reksadana tertutup (Hasbiyah, 2020).

b. Reksadana Tertutup

Reksadana Tertutup dikenal juga sebagai *Closed-end fund* Pada reksadana tertutup ini, reksadana melakukan operasi dengan jumlah saham yang tetap dan tidak mengatur secara reguler penerbitan saham baru (Firdaus, 2005) Saham pada reksadana tertutup tidak saja ditentukan oleh NAB, tetapi ditentukan juga oleh pasar (*demand and supply securities*) di lantai bursa. Jika saham terjual dengan harga di atas NAB, maka diperoleh premium, dan sebaliknya harga saham di bawah NAB berarti saham tersebut terjual dengan discount (Gunawan, 2006).

Dalam reksadana ini Surat berharga yang diterbitkan reksadana tertutup tidak akan dibeli kembali oleh penerbitnya (Sari, 2018). Di dalam peraturan Bapepam ada empat jenis Reksadana yang telah diakui yaitu, Reksadana Saham, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran dan Reksadana Pasar Uang;

1) Reksadana Saham

Investasi pada reksa dana saham akan lebih berisiko dibandingkan dengan reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap, Menganut prinsip *high risk high returns* namun akan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi. Jenis ini memiliki

kebijakan investasi minimal 80% pada instrumen 1 saham. Cocok untuk pemenuhan tujuan keuangan dengan jangka waktu di atas 5 tahun atau investor dengan profil agresif (Fitriani et al., 2022).

2) Reksadana Pendapatan Tetap

Sekitar 80% dari aset investasi dialokasikan ke efek yang bersifat utang. Cocok untuk pemenuhan tujuan keuangan dengan jangka waktu antara 1-3 tahun atau investor dengan profil yang konservatif. Tujuan utamanya untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang stabil (Fitriani et al., 2022).

3) Reksadana Campuran

Investasi yang dialokasikan ke efek yang bersifat ekuitas dan bersifat utang. Reksa Dana campuran memiliki kebijakan investasi maksimal 79% pada instrumen pasar uang, obligasi, dan saham. Cocok untuk pemenuhan tujuan keuangan dengan jangka waktu antara 3-5 tahun atau investor dengan profil moderat (Sari, 2018). Bergantung pada kondisi pasar, fleksibilitas manajemen investasi digunakan untuk beralih antara saham, obligasi, dan deposito. Jenis reksadana ini mengalokasikan dana investasinya dalam bentuk portofolio investasi yang bervariasi (jenis instrumen investasi campuran). Alat investasi tersebut dapat berupa kombinasi instrumen pendapatan tetap dan saham (obligasi).

4) Reksadana Pasar Uang

Jenis reksa dana ini memiliki kebijakan investasi 100% pada instrumen pasar uang atau surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Reksadana pasar uang bertujuan untuk memberikan return atau keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan biasa di bank, namun dengan

risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis reksadana lainnya seperti reksadana saham atau reksadana campuran.

5. Reksadana Syariah

Reksadana Syariah berasal dari kata “reksa”, yang berarti kelola atau pelihara. “Dana” berarti uang, dan “Syariah” adalah atauran-aturan yang sesuai dengan Islam. Dengan demikian, yang dimaksud dengan “Reksadana Syariah” adalah reksadana yang tujuan pengelolaan dan investasinya didasarkan pada Syariat Islam. Reksadana syariah, misalnya, menahan diri untuk tidak berinvestasi pada saham atau obligasi dari bisnis yang manajemen atau penawarannya melanggar hukum Islam. Misalnya, pabrik yang memproduksi makanan dan minuman yang mengandung alkohol, daging babi, pertahanan dan persenjataan, serta tempat hiburan yang memancarkan kemaksiatan. Selain untuk memaksimalkan kesejahteraan yang tinggi bagi pemilik modal, reksa dana syariah memperhatikan agar portofolio yang dimiliki tetap pada aspek investasi perusahaan yang memiliki produk halal dan baik yang tidak melanggar aturan syariah (Sari, 2018).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, Reksadana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antar pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi (Firdaus, 2005). Reksadana syariah merupakan kegiatan muamalat yang memiliki landasan hukum yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan investasi, pada kaidah Fiqh telah dijelaskan “*Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya.*” Jadi semua kegiatan muamalat hukumnya adalah mubah, sebelum ada dalil yang menunjukkan keharaman atas kegiatan muamalat tersebut (Hasbiyah, 2020)

Reksadana syariah berinvestasi pada instrumen keuangan yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berlaku di Indonesia, seperti saham-saham perusahaan yang halal, obligasi syariah, dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Manajer investasi yang mengelola reksadana syariah harus memiliki sertifikasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Reksadana syariah biasanya memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan reksadana konvensional karena investasi dilakukan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga tidak ada unsur riba atau unsur spekulasi yang dapat menimbulkan risiko tinggi (Hassan et al., 2019). Sebelum membeli reksadana, sebaiknya lakukan analisis terlebih dahulu profil risiko dan kesesuaian investasi masing-masing investor, karena setiap bentuk reksadana memiliki karakteristik risiko dan return yang berbeda-beda. Pastikan manajer investasi yang dipilih memiliki reputasi baik dan memiliki rekam jejak keberhasilan pengelolaan reksadana (Meika Dinandra, 2020).

Menurut Fatwa DSN-MUI No.80/DSNMUI/II/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, terdapat beberapa akad yang dapat digunakan dalam berinvestasi antara lain: mudharabah, musyarakah dan wakalah. Akad yang menghubungkan antara investor dan pengelola dana adalah akad mudharabah dan akad musyarakah, sedangkan akad wakalah peran pihak ketiga yang menghubungkan antara investor dan pengelola dana. Aplikasi Bibit berperan sebagai wakil atau perantara yang menghubungkan kedua belah pihak tersebut (investor dan pengelola dana) (Firdaus, 2022). Produk reksa dana syariah yang diperjual belikan di aplikasi Bibit hingga saat ini berjumlah 27 produk. Terdiri atas 7 reksa dana syariah obligasi, 10

reksa dana syariah saham, 8 reksa dana syariah pasar uang, 2 reksa dana syariah campuran.

6. Aplikasi Bibit

Bibit adalah aplikasi jual beli reksadana *online* yang didirikan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama. Di aplikasi Bibit, pengguna bisa membeli reksadana pasar uang, obligasi, saham, syariah, serta Surat Berharga Negara (SBN). Kini sudah ada lebih dari 100 produk reksadana di aplikasi Bibit. Reksadana ini terdiri dari berbagai macam mulai dari reksadana pasar uang hingga reksadana global. Untuk membantu investor memilih dari 100 lebih reksadana ini, aplikasi ini telah memiliki fitur robo advisor yang bisa mengotomasi reksadana pilihan investor sesuai dengan tipe risiko dan tujuan investasinya. Bibit merupakan aplikasi reksadana yang bertujuan untuk membantu investor pemula untuk memulai berinvestasi. Aplikasi Bibit memungkinkan pengguna untuk berinvestasi di berbagai produk keuangan dengan mudah. Pengguna dapat melakukan investasi dengan nominal yang terjangkau dan tidak dikenakan biaya administrasi atau biaya transaksi yang tinggi. Berikut adalah beberapa fitur yang disediakan oleh aplikasi bibit:

a. Fitur Robo Advisor

Robo advisor adalah fitur unggulan aplikasi bibit yang memudahkan investor pemula untuk berinvestasi reksadana secara optimal. Robo Advisor dalam aplikasi bibit membantu investor dalam memilih produk reksadana yang berkualitas tinggi sesuai dengan profil risikonya masing-masing. Fitur ini sangat membantu investor pemula dalam memulai investasi reksadana dengan mudah tanpa perlu repot menyusun alokasi portofolio sendiri yang bisa saja keliru karena kurangnya pengetahuan. Semuanya sudah diurus secara otomatis oleh robo advisor (Zai, 2021).

b. Fitur Bibit Academy

Bibit Academy merupakan fitur yang berisi materi edukasi mengenai investasi, seperti pengenalan Basic Investing, Basic Personal Finance, Dana Pensiun, Reksadana, Surat Berharga Negara (SBN), serta Dana Pensiun. Materi pembelajaran ini di kemas dalam bentuk video youtube serta diisi oleh financial mentor terbaik. Fitur ini dapat membantu pengguna untuk memahami investasi dengan lebih baik dan memperbesar peluang kesuksesan investasi.

c. Fitur Nabung Rutin

Fitur ini disediakan untuk mengatur jadwal menabung investasi, lalu mendapatkan notifikasi berupa peringatan untuk menabung hal ini sangat memudahkan bagi investor yang sering lupa ataupun banyak kesibukan.

Dengan adanya fitur ini, menciptakan disiplin investasi; hal ini bisa mewujudkan harapan investor untuk disiplin menabung dalam mencapai targetnya karena telah membuat jadwal rutin menabung sesuai frekuensinya per hari, minggu, ataupun bulan. Bisa mengatur tanggal menabung sesuai kebutuhan. Kemudian disediakan juga notifikasi pengingat; sehingga meminimalisir lupa menabung karena ada notifikasi pengingat jadwal nabung. Pada fitur ini juga menyediakan pembayaran autodebit jago dan gopay.

d. Fitur Artikel

Aplikasi ini memiliki *user interface* yang baik dan mudah untuk digunakan. Kemudahan tersebut juga didukung dengan fitur yang sangat berguna. Pada fitur ini aplikasi bibit menyediakan artikel yang memberikan penjelasan dan tips untuk para penggunanya.

Selain menyediakan materi penjelasan berupa video pada fitur bibit academy, aplikasi bibit juga menyediakan tulisan artikel.

e. Fitur Gift Card

Para pengguna aplikasi bibit, dapat memberikan hadiah berupa reksadana untuk kerabat terdekat, orang tua, maupun rekan kerja di hari special mereka seperti *birthday*, *graduation*, *wedding*, *thank you card*, dll. Dengan adanya layanan ini tidak perlu repot-repot mengirim dan menerima hadiah. Saat mengirim kartu hadiah ke pengguna aplikasi bibit lainnya, terlebih dahulu memilih desain kartu ucapan, yang telah disediakan pada aplikasi bibit. Setelah itu, mengisi nominal yang akan diberikan dan bisa menulis ucapan kepada penerima dan yang terakhir melakukan pembayaran.

f. Fitur Cashback dan Komunitas

Investor bisa memberikan kode referral kepada teman yang baru memulai berinvestasi melalui Bibit. Jika temannya memasukkan kode referral yang telah diberikan, maka investor yang mengajak dan teman yang baru memulai investasi di bibit, masing-masing mendapatkan cashback saldo reksadana sebesar Rp 25.000. Pada aplikasi bibit juga disediakan komunitas para pengguna bibit, dan join grup komunitas tersebut melalui aplikasi Telegram.

g. Fitur Preferensi Syariah

Aplikasi bibit juga telah menambahkan fitur untuk menampilkan dan menyarankan dalam memilih produk investasi berbasis syariah. Sehingga pada tampilan beranda bibit, hanya akan menampilkan produk-produk investasi syariah saja (Farrah, 2023). Menurut artikel di blog bibit, Aplikasi bibit memiliki fitur “preferensi syariah” yang memungkinkan pengguna untuk menyalakan mode syariah dan membatasi seluruh pilihan reksadana menjadi

reksadana syariah saja. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk memantau portofolio investasi mereka. Dalam investasi syariah, terdapat beberapa prinsip yang harus dipatuhi, seperti prinsip keadilan, transparansi, dan tidak boleh mengandung unsur riba (bunga), judi, atau gharar (ketidakpastian). Oleh karena itu, produk investasi yang ditawarkan oleh Bibit telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, investasi Syariah pun tidak hanya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Tapi juga oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk memastikan bahwa investasi yang berjalan sesuai dengan Hukum Syariat Islam.

Gambar 2. 2 Fitur Preferensi Syariah

Daftar Produk Reksadana Cari Reksa Dana

Pasar Uang
 Obligasi
 Saham
 Campuran
 Syariah
 USD
 Dijual di Bibit Semua

Reksadana	Jenis	1D	1M	3M	YTD	1Y	3Y	5Y	10Y	Last NAV	Drawdown 1Y	AUM
Bahana Likuid Syariah Kelas G	Pasar Uang	0.01%	0.30%	0.98%	0.83%	3.08%	10.74%	N/A	N/A	1,107.60	-0.01%	0.71T
BNI-AM Dana Lancar Syariah	Pasar Uang	0.02%	0.35%	0.91%	0.78%	2.97%	11.06%	22.76%	N/A	1,650.79	-0.06%	105.14B
Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	Pasar Uang	0.01%	0.37%	0.98%	0.84%	4.03%	11.80%	25.01%	N/A	1,261.89	N/A	158.01B
Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	Pasar Uang	0.01%	0.24%	0.66%	0.59%	2.12%	8.77%	N/A	N/A	1,140.86	-0.01%	60.49B
Manulife Dana Kas Syariah	Pasar Uang	0.01%	0.26%	0.75%	0.71%	2.14%	9.07%	N/A	N/A	1,190.14	-0.11%	102.00B
Schroder Dana Likuid Syariah	Pasar Uang	-0.00%	0.29%	0.69%	0.61%	1.82%	6.36%	N/A	N/A	1,079.50	-0.19%	33.44B
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	Pasar Uang	0.01%	0.30%	0.84%	0.73%	3.60%	15.06%	N/A	N/A	1,279.53	-0.00%	2.46T
Trimegah Kas Syariah	Pasar Uang	0.01%	0.32%	1.03%	0.87%	3.67%	11.56%	23.27%	N/A	1,308.07	N/A	404.13B

Aktivasi >
Saldo GoPay

Daftar Produk Reksadana Cari Reksa Dana

Pasar Uang
 Obligasi
 Saham
 Campuran
 Syariah
 USD
 Dijual di Bibit Semua

Reksadana	Jenis	1D	1M	3M	YTD	1Y	3Y	5Y	10Y	Last NAV	Drawdown 1Y	AUM
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	Obligasi	-0.05%	0.10%	0.84%	0.79%	2.20%	17.05%	27.09%	N/A	1,432.70	-2.06%	0.57T
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	Obligasi	-0.09%	0.25%	1.25%	1.39%	1.55%	20.65%	35.70%	N/A	1,505.31	-2.73%	209.95B
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	Obligasi	-0.04%	0.20%	0.67%	0.63%	0.65%	17.12%	29.72%	N/A	1,374.49	-2.34%	0.84T
Majoris Sukuk Negara Indonesia	Obligasi	-0.11%	0.15%	1.12%	1.03%	0.15%	13.53%	24.11%	N/A	1,291.64	-2.83%	327.41B
Mandiri Investa Dana Syariah	Obligasi	0.02%	0.29%	0.63%	0.44%	1.24%	11.41%	20.88%	59.43%	4,065.56	-1.79%	109.12B
Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	Obligasi	0.02%	0.45%	1.30%	1.09%	6.21%	N/A	N/A	N/A	1,088.80	-0.10%	3.33T
Victoria Obligasi Negara Syariah	Obligasi	0.04%	0.06%	0.87%	0.79%	2.30%	14.12%	28.18%	N/A	1,286.27	-2.16%	48.13B

Sembunyikan Nominal

Gambar 2. 3 Produk Reksadana Pasar Uang di Aplikasi Bibit

Gambar 2. 4 Produk Reksadana Obligasi di Aplikasi Bibit



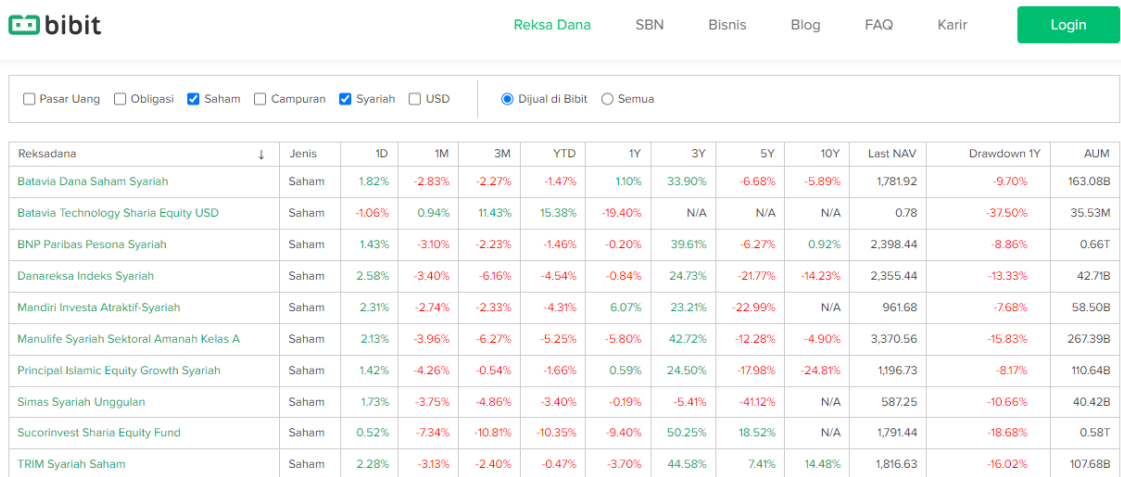
Reksa Dana SBN Bisnis Blog FAQ Karir [Login](#)

Daftar Produk Reksadana

Pasar Uang
 Obligasi
 Saham
 Campuran
 Syariah
 USD
 Dijual di Bibit
 Semua

Reksadana	Jenis	1D	1M	3M	YTD	1Y	3Y	5Y	10Y	Last NAV	Drawdown 1Y	AUM
Mandiri Investa Syariah Berimbang	Campuran	0.13%	0.17%	0.67%	0.43%	1.19%	9.93%	17.14%	N/A	3,554.14	-2.31%	35.24B
Schroder Syariah Balanced Fund	Campuran	0.70%	-0.37%	1.17%	0.92%	5.93%	21.90%	3.70%	32.37%	2,583.51	-3.51%	104.77B

Gambar 2. 5 Produk Reksadana Campuran di Aplikasi Bibit



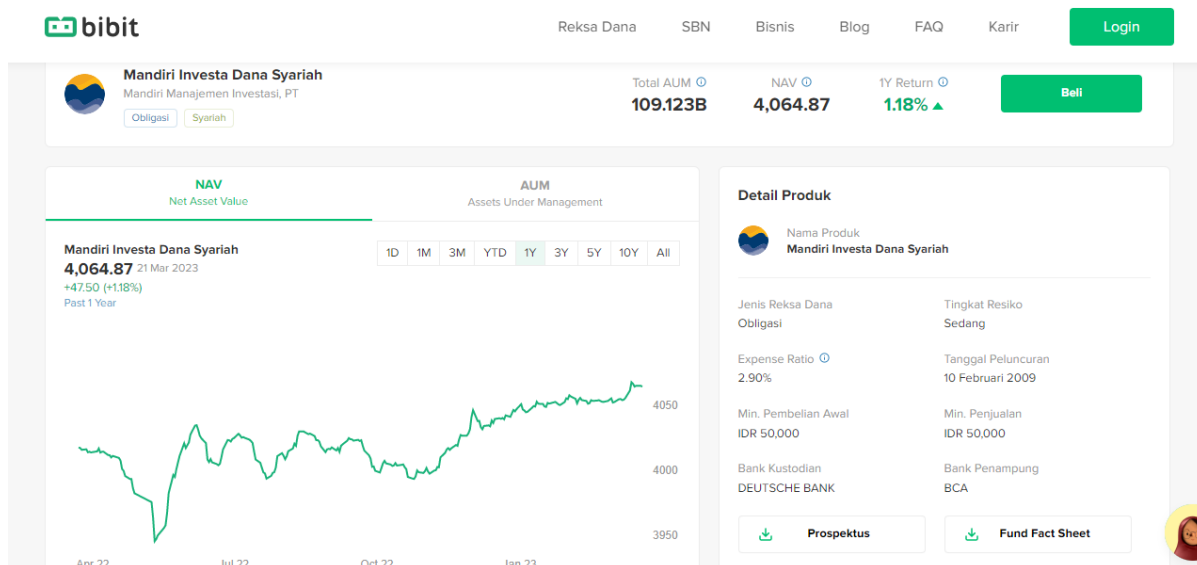
Reksa Dana SBN Bisnis Blog FAQ Karir [Login](#)

Daftar Produk Reksadana

Pasar Uang
 Obligasi
 Saham
 Campuran
 Syariah
 USD
 Dijual di Bibit
 Semua

Reksadana	Jenis	1D	1M	3M	YTD	1Y	3Y	5Y	10Y	Last NAV	Drawdown 1Y	AUM
Batavia Dana Saham Syariah	Saham	1.82%	-2.83%	-2.27%	-1.47%	1.10%	33.90%	-6.68%	-5.89%	1,781.92	-9.70%	163.08B
Batavia Technology Sharia Equity USD	Saham	-1.06%	0.94%	11.43%	15.38%	-19.40%	N/A	N/A	N/A	0.78	-37.50%	35.53M
BNP Paribas Pesona Syariah	Saham	1.43%	-3.10%	-2.23%	-1.46%	-0.20%	39.61%	-6.27%	0.92%	2,398.44	-8.86%	0.66T
Danareksa Indeks Syariah	Saham	2.58%	-3.40%	-6.16%	-4.54%	-0.84%	24.73%	-21.77%	-14.23%	2,355.44	-13.33%	42.71B
Mandiri Investa Atraktif-Syariah	Saham	2.31%	-2.74%	-2.33%	-4.31%	6.07%	23.21%	-22.99%	N/A	961.68	-7.68%	58.50B
Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	Saham	2.13%	-3.96%	-6.27%	-5.25%	-5.80%	42.72%	-12.28%	-4.90%	3,370.56	-15.83%	267.39B
Principal Islamic Equity Growth Syariah	Saham	1.42%	-4.26%	-0.54%	-1.66%	0.59%	24.50%	-17.98%	-24.81%	1,196.73	-8.17%	110.64B
Simas Syariah Unggulan	Saham	1.73%	-3.75%	-4.86%	-3.40%	-0.19%	-5.41%	-41.12%	N/A	587.25	-10.66%	40.42B
Sucorinvest Sharia Equity Fund	Saham	0.52%	-7.34%	-10.81%	-10.35%	-9.40%	50.25%	18.52%	N/A	1,791.44	-18.68%	0.58T
TRIM Syariah Saham	Saham	2.28%	-3.13%	-2.40%	-0.47%	-3.70%	44.58%	7.41%	14.48%	1,816.63	-16.02%	107.68B

Gambar 2. 6 Produk Reksadana Saham di Aplikasi Bibit



Gambar 2. 7 Contoh Produk Reksadana Syariah

Produk reksadana syariah pada aplikasi bibit mempunyai kebijakan Investasi reksadana syariah yakni hanya berinvestasi pada perusahaan dengan katagori halal, dan memenuhi rasio keuangan tertentu.

- a. Katagori halal yang telah ditetapkan pada aplikasi bibit adalah MI tidak berinvestasi di:
 - 1) Perusahaan yang memproduksi atau menjual sesuatu yang haram menurut islam, seperti menjual daging babi, minuman keras, bisnis hiburan maksiat, judi, pornografi dsb.
 - 2) Perusahaan yang merugikan orang banyak bersifat mudarat (rokok)
 - 3) Perusahaan yang memiliki bisnis bersifat riba (adanya bunga), judi (*maysir*).
 - 4) Perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang.
 - 5) Perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu (*ba'i annajasi*).

- 6) Jual beli mengandung ketidak pastian (*gharar*) dan spekulatif
 - 7) Transaksi suap (*risywah*).
- b. Memenuhi rasio keuangan tertentu
- 1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (delapan puluh dua per seratus) yang berarti modal 55% dan utang 45%.
 - 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.
- c. Kebijakan investasi Reksadana Syari'ah hanya dapat dilakukan pada instrument keuangan yang sesuai dengan syariah Islam, meliputi:
- 1) Efek pasar modal syariah: obligasi syariah (sukuk); saham-saham yang masuk dalam DES (daftar efek syariah), serta efek surat utang lainnya dan sesuai dengan prinsip syari'ah.
 - 2) Instrumen pasar uang syariah: sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI), sertifikat investasi mudharabah antar-bank (SIMA), Certificate of Deposit Mudharabah Mutlaqah (CD Mudharabah mutlaqah), *Certificate of Deposit Mudharabah Muqayyadah* (CD Mudharabah Muqayyadah).

7. Generasi Z

Menurut (Zarra, 2017) dalam (Subowo, 2021) Teori generasi bermula dari Amerika. Kategori dalam teori generasi ditentukan oleh beberapa indikator, diantaranya berdasarkan kemajuan teknologi, tenaga kerja, peristiwa penting di dunia seperti tragedi dan perang serta perkembangan budaya dan sosial lainnya. Generasi juga dapat digambarkan sebagai sekelompok individu yang mengalami peristiwa konflik yang serupa dalam satu periode yang sama. Istilah "generasi" dalam fenomena sosial secara sederhana mengacu pada bentuk tertentu dari identitas lokasional yang mencakup "kelompok umur" yang terkait dalam proses sosio-historis. Selain itu, nilai-nilai yang ditanamkan pada

setiap generasi selama masa muda mereka sebagian besar tetap sama, namun sekarang diekspresikan secara berbeda. Ada banyak faktor yang memengaruhi perkembangan generasi, tetapi kejadian dan krisis dramatis seperti perang dan bencana ekonomi biasanya menempati urutan teratas dalam daftar. Saat orang masih muda, teknologi, Fashion, musik, film, dan tokoh terkenal juga memasuki kesadaran mereka. Pemikiran anak muda dibentuk oleh faktor-faktor ini di usia muda. Namun beberapa dari gagasan ini terus bertahan dalam pikiran mereka seiring bertambahnya usia (Scholz, 2019). Saat kita membahas dan menganalisis generasi, pendekatan terbaik adalah membandingkannya dengan kelompok usia yang sama, yaitu membandingkan Generasi Baby Boom saat mereka masih muda dengan Generasi Z saat mereka masih muda. “Perbedaan generasi ini penting di mana mereka muncul” (James Emery White, 2017), karena bahkan perubahan kecil rata-rata berarti bahwa skor individu dua kali atau tiga kali lebih banyak di bagian atas distribusi. Sebagian besar peneliti setuju hingga lima generasi, meskipun ada beberapa variasi dalam periode waktu yang dicakup oleh setiap generasi. *Silent Generation* adalah mereka yang lahir pada tahun 1928-1945, generasi *baby boomer* bagi mereka yang lahir pada 1946-1964, generasi X bagi mereka yang lahir pada 1965-1980, generasi Y atau milenial bagi mereka yang lahir pada 1980-1994 dan generasi Z bagi mereka yang lahir pada 1995-2010 (James Emery White, 2017).

Generasi Z adalah generasi yang dekat dengan realitas sosial dan tanggap terhadap isu-isu terbaru di sekitar mereka. Bisa disebut dengan generasi yang dekat dengan teknologi digital. Bahkan David Bell menyebutkan bahwa generasi Z adalah generasi “*internet-in-its-pocket*” (internet ada disaku mereka) hal ini menggambarkan betapa mereka dekat dengan teknologi digital (Subowo, 2021). Keunikan Generasi Z adalah kecenderungan mereka untuk multitasking, atau melakukan banyak hal sekaligus. Mereka menikmati masalah yang membutuhkan

pengambilan keputusan yang cepat. Internet adalah kekayaan informasi untuk membuat keputusan. Karena semua kenyamanan digitalisasi modern, Generasi Z menjadi sangat dimanjakan, namun hal itulah yang membuat mereka mampu tumbuh dan berkembang menciptakan karya, kreatif, kritis dan penuh ambisi di era teknologi komunikasi dan informasi saat ini (Jefuna & Erdiansyah, 2022). Hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan penduduk Indonesia didominasi Generasi Z. Total terdapat 74,93 juta atau 27,94% dari total penduduk Indonesia (Jayani, 2021). Minat investasi Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah dapat menjadi elemen yang dominan dalam menumbuhkan jumlah investor domestik dari Gen Z yang saat ini mendominasi berstatus sebagai mahasiswa, hal ini dapat membantu menambah wawasan investasi di pasar modal syariah. Investasi syariah adalah cara Gen Z untuk menghemat uang sehingga mereka dapat menutupi pengeluaran di masa depan karena menjaga nilai uang dari depresiasi akibat inflasi. Gen Z akan lebih siap untuk menangani kedewasaan jika mereka memiliki uang yang disisihkan untuk masa depan (Ramadhan, 2022).

C. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang kebenarannya harus diuji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Suatu hipotesis layak disebut teori jika telah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Isi (*Content*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah

Content merupakan isi dari sebuah aplikasi yang berupa informasi – informasi yang akan disajikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Informasi-informasi yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan para pengguna dari aplikasi tersebut dan tidak ada kesalahan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya. Variabel *Content* mengukur

kepuasan pengguna ditinjau dari isi suatu sistem. Isi sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga memberikan informasi yang bermanfaat serta berkualitas (Doll & Torkzadeh, 1991). Variabel *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap informasi maka semakin semakin tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Luh Yulia Adiningsih (2022) mengenai dimensi *content* yang menjadi wajah tampilan utama sebuah aplikasi memberikan kenyamanan dan kepuasan seorang investor. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₁: Isi (*Content*) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

2. Pengaruh keakuratan (*Accuracy*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah

Keakuratan yang dimaksud di sini adalah ketepatan sistem dalam mengolah input serta menghasilkan sebuah informasi. Sebuah sistem memiliki tingkat keakuratan yang baik, dapat dilihat dari jumlah eror yang dihasilkan ketika mengolah data Setyoningrum (2020). Penelitian yang dilakukan oleh darwati (2022) kepuasan investor dapat diukur dari keakuratan data yang ditampilkan oleh suatu aplikasi. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₂: Keakuratan (*Accuracy*) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

3. Pengaruh bentuk (*Format*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah

Variabel *format* adalah cara untuk mengukur seberapa puas pengguna dengan estetika dan desain antarmuka sistem. Sistem menghasilkan laporan atau informasi dengan cara yang menarik, dan apakah estetika

sistem membuatnya lebih memudahkan pengguna dapat secara tidak langsung memengaruhi seberapa efektif pengguna. Bentuk atau *format* juga memengaruhi skala kepuasan pengguna aplikasi. Informasi harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna, dan harus menyeluruh, ringkas, dan diatur dengan cara tertentu. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Bentuk (*Format*) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

4. Pengaruh kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah

Variabel *Ease of Use* pada aplikasi Bibit digunakan untuk mengukur kemudahan aplikasi untuk dipelajari serta pat digunakan dengan efektif. Setiap orang menyukai suatu hal atau kegiatan yang terbilang mudah. Oleh karenanya apabila seseorang merasa dimudahkan oleh perihal tertentu, maka seseorang tersebut akan merasa diuntungkan. Pada aplikasi Bibit menyediakan fitur yang dapat memudahkan para pengguna dalam melakukan analisis terkait pemilihan produk berdasarkan informasi yang disediakan. Fitur tersebut yaitu pengguna pada membandingkan maksimal tiga produk reksadana sehingga dapat dengan mudah melakukan analisis dan memahami informasi untuk mengambil keputusan pembelian produk reksadana.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suartina, (2021) *perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit. Meidita Nurul Farisi (2022) Membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap output yang ditampilkan dan user riendly bagi investor pemula. Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis ingin meneliti ulang dengan mengadopsi variable kemudahan pemahaman yang dihubungkan dengan penggunaan aplikasi Bibit, dengan demikian hipotesis keempat yaitu:

H₄: Kemudahan Penggunaan (*Ease of use*) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

5. Pengaruh ketepatan waktu (*Timeliness*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah

Sistem tepat waktu termasuk dalam kategori sistem real-time, artinya setiap permintaan atau input yang diberikan oleh pengguna akan ditangani secara instan dan hasilnya akan ditampilkan tanpa banyak penundaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh darwati (2022) menunjukkan bahwa variable *timeliness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Ketepatan Waktu (*Timeliness*) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

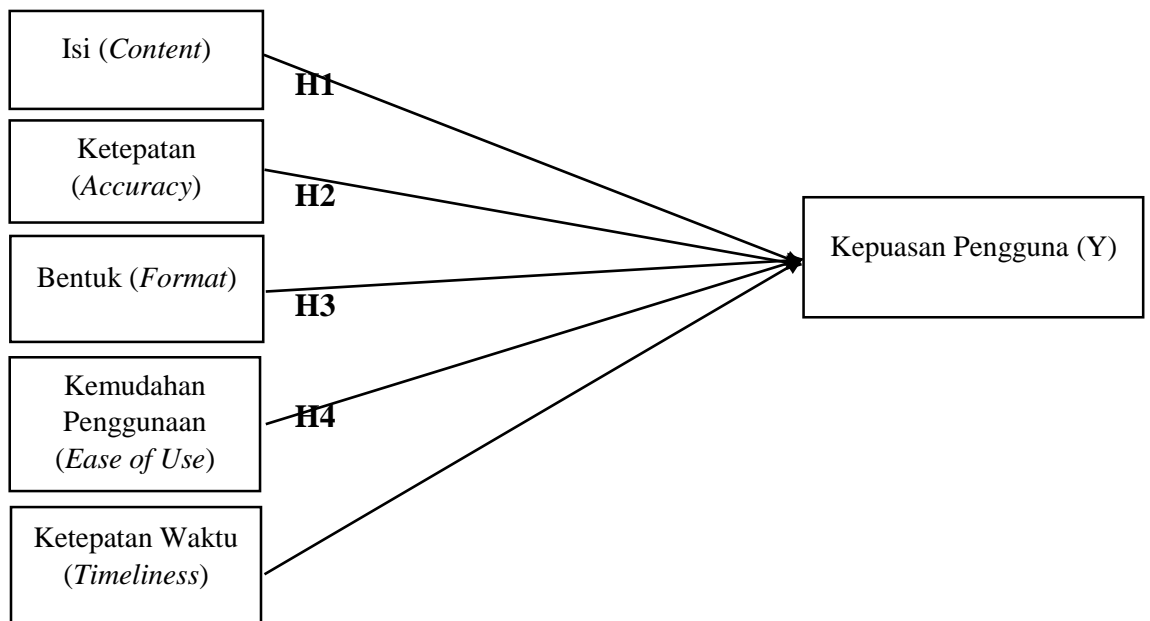
6. Variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit Syariah.

Dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) bisa menjadi tolak ukur evaluasi keseluruhan sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem yang menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir dari aspek teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hendrik Setiawan, 2021) Menunjukkan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen *satisfaction*, didapatkan hasil yaitu variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, berpengaruh terhadap kepuasan pengguna KAI Access. Dengan demikian hipotesis keempat yaitu:

H₆: *User Satisfaction* (EUCS) aplikasi Bibit berpengaruh terhadap kepuasan investornya.

D. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka konsep dari penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (Doll & Torkzadeh, 1988) mengenai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Secara skematis, kerangka konsep tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:



H5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka, dan dalam pengolahannya digunakan analisis statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu skor-skor hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap responden penelitian pengguna aplikasi Bibit.

B. LOKASI, WAKTU DAN OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Yogyakarta dengan meneliti para investor yang telah melakukan investasi pada aplikasi Bibit sebagai objek penelitian dengan jumlah investor aktif yang mencukupi keperluan pengambilan data. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Maret-Mei 2023.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Dr. Ir. Bagus Sumargo (2020) Populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek) yang memiliki karakteristik yang sama, selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Investor yang memiliki Reksadana pada aplikasi bibit di Yogyakarta. Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah responden yang diminta mengisi kuesioner memiliki kriteria sebagai pengguna Aplikasi Bibit. Pengambilan sampel yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat Generasi Z
2. Masyarakat yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,
3. Pernah menggunakan aplikasi Bibit dalam pembelian reksa dana syariah minimal 10 hari.

Sesuai dengan uraian kriteria sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Generasi Z yang pernah atau berminat

memanfaatkan aplikasi Bibit untuk membeli reksa dana syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengukur jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus ini termasuk ke dalam sample random sampling karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Peneliti mengambil total populasi dari jumlah pengguna reksa dana yang diambil dari Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan jumlah investor reksa dana tembus 9.090.977 orang per September 2022. Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah dengan menggunakan metode perhitungan dari Slovin dan Hair et al., (2014), penggunaan metode slovin untuk menghitung sample perwakilan atau representative yang sesuai. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{9.090.977}{1 + (9.090.977)(0,1)(0,1)} = 99,998$$

n = 99,998 dibulatkan menjadi 100 responden

D. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk elektronik dengan menggunakan *google form* kepada pengguna Aplikasi Bibit dalam melakukan kegiatan investasi. Dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Selanjutnya para responden akan memberikan penilaian atas pernyataan yang telah disiapkan.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan

penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Pengguna. Adapun definisi operasional dan rincian pengukuran masing-masing variable di atas adalah sebagai berikut:

1. Isi (*Content*)

Informasi yang diberikan oleh aplikasi sebagai bagian dari penilaian dimensi konten. Tingkat kepuasan pengguna lebih tinggi ketika aplikasi lebih informatif.

2. Keakuratan (*Accuracy*)

Penilaian pada dimensi *accuracy* meliputi keakuratan data yang dimiliki aplikasi tersebut.

3. Bentuk (*Format*)

Penilaian pada dimensi *format* meliputi penilaian terhadap kerapian, kejelasan, dan estetika interface/antarmuka aplikasi.

4. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)

Penilaian pada dimensi *ease of use* meliputi penilaian terhadap kemudahan pengguna (*user firendly*) dalam mengakses sistem.

5. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Penilaian pada dimensi *timeliness* meliputi penilaian terhadap kecepatan aplikasi dalam memproses masukan/input dari pengguna.

Tabel 3. 1 Indikator variable independen

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
<i>Content (C)</i>	Informasi yang dihasilkan sesuai (C1)	Aplikasi Bibit menghasilkan informasi yang berguna bagi kebutuhan penggunanya
	Mudah dipahami dan Jelas (C2)	Fungsi dari aplikasi Bibit dapat dipahami oleh penggunanya.
	Kelengkapan informasi (C3)	Aplikasi Bibit menghasilkan informasi yang lengkap
<i>Accuracy (A)</i>	Informasi yang dihasilkan benar (A1)	Aplikasi Bibit memberikan informasi yang benar
	Keluaran yang dihasilkan selalu akurat (A2)	Aplikasi Bibit memberikan informasi yang akurat
	Jarang Terjadi <i>error</i> atau <i>bug</i> (A3)	Aplikasi bibit reksadana memberikan respon sesuai dengan yang anda butuhkan
<i>Format (F)</i>	Kemudahan Penggunaan <i>User Interface</i> . (F1)	Aplikasi bibit reksadana memiliki tata letak yang rapi
	Memiliki <i>User Interface</i> yang menarik. (F2)	<i>Interface/desain</i> aplikasi bibit reksadana memberikan informasi yang anda butuhkan dengan jelas
	Output yang ditampilkan aplikasi memiliki kualitas yang baik (F3)	Aplikasi Bibit menampilkan <i>menu/link</i> dan fungsi yang memudahkan operasional pengguna

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
	Menampilkan Format tampilan yang jelas (F4)	Aplikasi bibit menampilkan <i>layout</i> yang menarik.
<i>Ease of use</i> (E)	Mudah diakses (E1)	Aplikasi bibit dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
	Mudah dipelajari oleh orang awam (E2)	Aplikasi bibit reksadana sangat <i>user friendly</i>
	Penggunaan menu di aplikasi mudah digunakan (E3)	Aplikasi bibit reksadana memiliki tombol-tombol yang jelas kegunaannya
	Pesan Kesalahan di aplikasi jelas dan mudah dipahami (E4)	Aplikasi bibit memberikan kemudahan proses input dan pencarian informasi.
<i>Timeliness</i> (T)	Menampilkan informasi yang terkini (T1)	Aplikasi bibit menampilkan informasi secara <i>realtime</i> dan <i>up to date</i>
	Ketepatan waktu (T2)	Apakah tepat waktu dalam bertransaksi.
	Kecepatan memperoleh informasi (T3)	Admin aplikasi bibit reksadana memberikan pelayanan melalui fitur chat dengan cepat dan tanggap

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan investor (Y)

Tabel 3. 2 Indikator variable dependen

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
<i>Satisfaction (S)</i>	Memenuhi sesuai harapan Investor (S1)	Kepuasan investor menggunakan aplikasi bibit sesuai dengan manfaat yang diharapkan
	Kinerja aplikasi Bibit membantu target para investor (S2)	Aplikasi bibit membantu investor dalam mencapai target investasi
	Niat Menggunakan Ulang pada aplikasi (S3)	Adanya kepuasan yang diterima sesuai yang diinginkan sehingga ingin menggunakan ulang pada aplikasi bibit

Kriteria penilaian terhadap pernyataan kuisisioner menggunakan *skala likert* yang dapat mengukur tanggapan suatu individu atau kelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan skala likert seperti yang ditampilkan pada table berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Simbol	Kriteria penilaian	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak Setuju	5

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik kuantitatif deskriptif dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan secara menyeluruh. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan dari semua informasi yang dikumpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 23. Sebagai bagian dari proses ini, uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa data berkualitas tinggi. Uji asumsi klasik meliputi, yang mencakup uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Juga, dengan statistik deskriptif, ada tiga tahap pengujian hipotesis: uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Kemudian dapat diamati berupa hasil dan kesimpulan dari berbagai tahapan pengujian (Wibisono et al., 2019) untuk analisis data menggunakan Statistical Program for Social Science dengan metode olah data yaitu analisis regresi linier berganda. Tujuan dilakukan analisis SPSS-Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas ditunjukkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat mengukur dan menyajikan data secara akurat dari validitas yang telah diperiksa secara menyeluruh, maka dapat dikatakan valid. Derajat ketepatan kelayakan item-item dalam pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel diungkapkan dengan uji validitas dalam suatu penelitian. Validitas menilai konsistensi antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang ditemukan pada objek penelitian.

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan /pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan keseluruhan tanggapan total/jumlah pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma Budi, 2021)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan teknik Cronbach-Alpha. Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Farisi & Zuraidah, 2022). Kuesioner dianggap dapat diandalkan jika memberikan jawaban yang konstan atau konsisten terhadap klaim dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan Cronch Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha > 0.60 , maka variabel tersebut dianggap dapat dipercaya dalam uji reliabilitas pada SPSS 23.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut (Imam, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui antar variabel independen pada suatu interkorelasi (hubungan yang kuat). Model regresi yang baik dapat ditandai dengan tidak terjadinya suatu interkorelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga diperlukan uji multikolinearitas melalui metode tolerance dan VIP (*Vartance Inflation Factor*).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian suatu nilai residual terhadap semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dilakukan sebuah uji park dengan

meregresikan variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi memberikan nilai signifikansi $t > 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka disimpulkan dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Normalitas

Dalam penelitian (Usmadi, 2020) Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda sendiri menjelaskan tentang hubungan antar variabel, seperti variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat di dalam analisis regresi sering juga disebut sebagai *variable respon* dan *variable bebas* sering disebut sebagai variabel prediktor. Variabel bebas adalah suatu besaran yang nilainya dapat ditentukan dari definisi yang diinginkan, variabel terikat adalah suatu besaran yang nilainya tergantung dari variabel bebas yang menjadi pasangannya (Wibisono et al., 2019). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dapat menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini memiliki lima variabel dan satu variabel independen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y1 = Kepuasan Pengguna

X1 = Isi (*Content*)

X2 = Ketepatan (*Accuracy*)

X3 = Bentuk (*Format*)

X4 = Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

X5 = Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

α = Konstanta

β = Koefisiensi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya yang di uraikan dalam bab penyusunan kuesioner dan penentuan variabel, hasil analisis data demografi dan hasil analisis data variabel dari penyebaran dan pengumpulan kuesioner, evaluasi model pengukuran, evaluasi model structural, dan hasil analisis hipotesis.

A. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna Aplikasi Bibit menggunakan metode EUCS. Kuesioner penelitian disebarakan menggunakan Google Form yang ditujukan kepada investor individu pada Aplikasi Bibit yang mengaktifkan fitur bibit syariah dalam melakukan investasi. Kuesioner *online* di upload pada tanggal 22 Mei 2023 pada pukul 13:00 dan kuesioner ditutup pada tanggal 22 Juni 2023 pada pukul 12:15 WIB. Kriteria penelitian ini menggunakan sampel investor yang telah berinvestasi paling tidak minimal 10 hari lamanya. Peneliti mendapatkan jumlah responden sebanyak 130 responden yang terjawab lengkap, terdapat 15 data responden yang tidak sesuai kriteria, sehingga yang layak untuk dilakukan olahdata menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 25* sebanyak 115 responden.

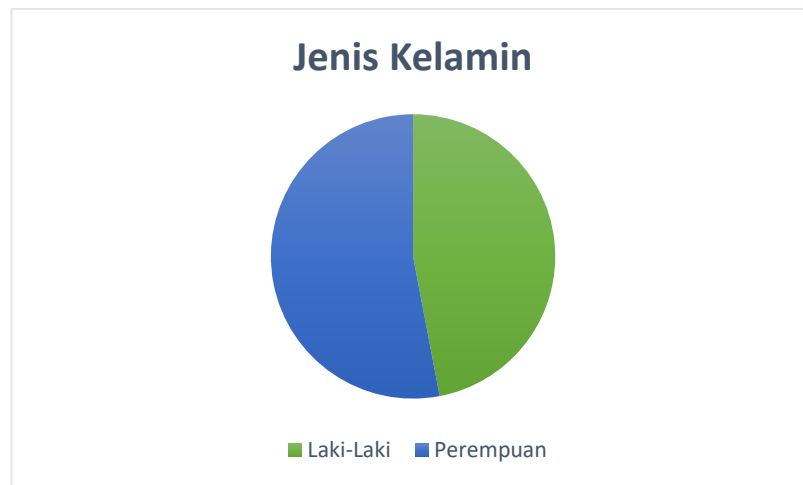
B. Karakteristik Responden

Berdasarkan jumlah data 115 responden ini, maka peneliti dapat mengidentifikasi karakteristik dari responden adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diketahui karakteristik Jenis Kelamin sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

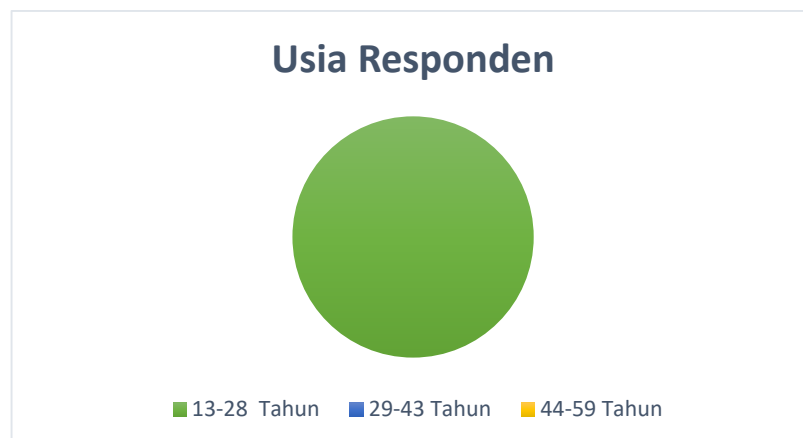


Berdasarkan data yang didapatkan dari table di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada hasil penelitian ini adalah yaitu perempuan sebanyak 61 responden (53%) dan untuk laki-laki sebanyak 54 responden (47%).

2) Usia Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui karakteristik usia responden sebagaimana tersaji sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden



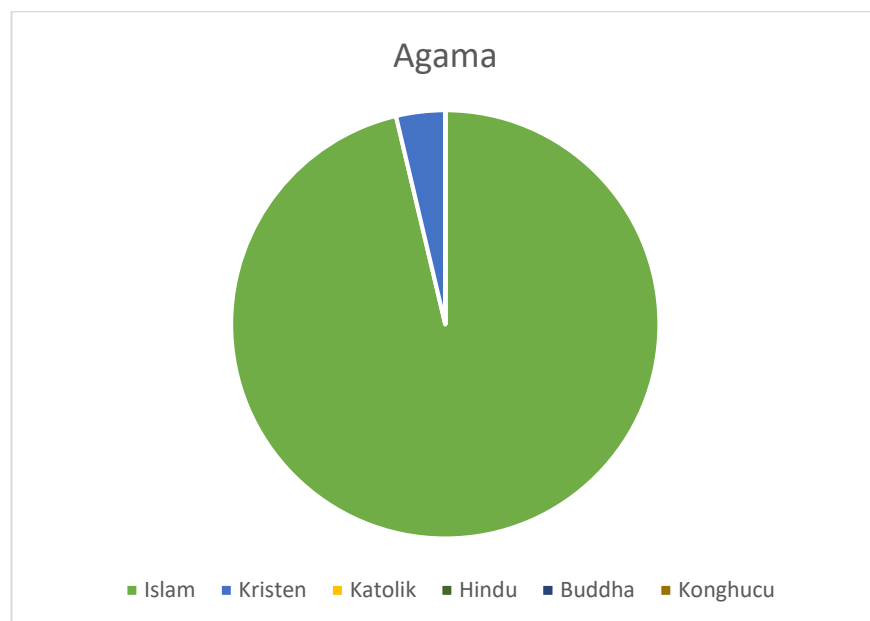
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa proporsi usia paling besar adalah dari responden pada usia 13-28 tahun yaitu sebanyak 115

Responden atau setara dengan 100%, Pada penelitian ini sampel ditujukan pada generasi Z yakni hanya responden yang berusia 13-28 tahun, Hal ini menunjukkan responden yang sesuai kriteria berjumlah 115 Responden diluar usia itu maka tidak layak untuk dilakukan olahdata.

3) Agama Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui karakteristik usia responden sebagaimana tersaji dalam diagram dibawah ini.

Gambar 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Agama Responden

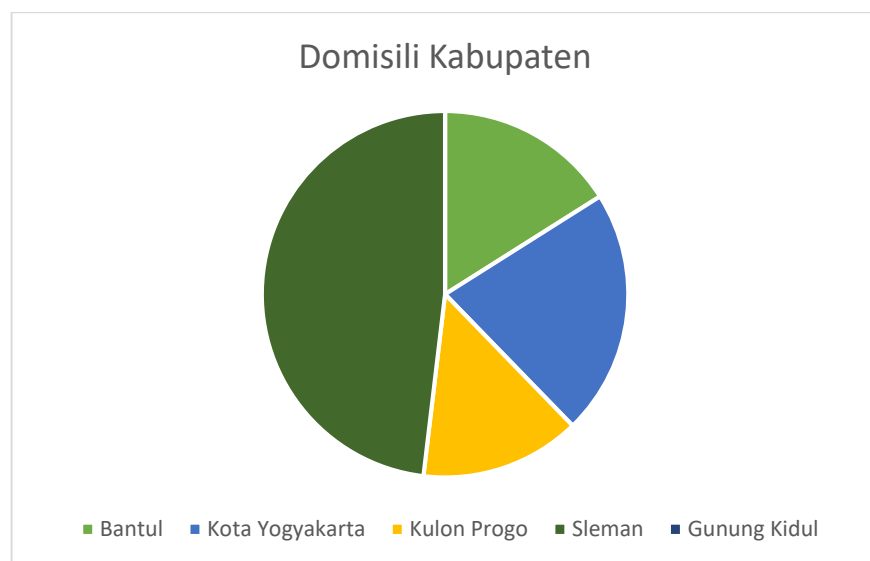


Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa dari 115 responden yang beragama Islam sebanyak 109 Responden atau setara dengan 95% dan yang beragama Kristen sebanyak 6 orang atau setara dengan 5%. Paling banyak responden beragama Islam dan paling sedikit responden beragama Kristen.

4) Domisili Kabupaten

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui karakteristik Domisili Kabupaten responden sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Domisili Kabupaten Responden

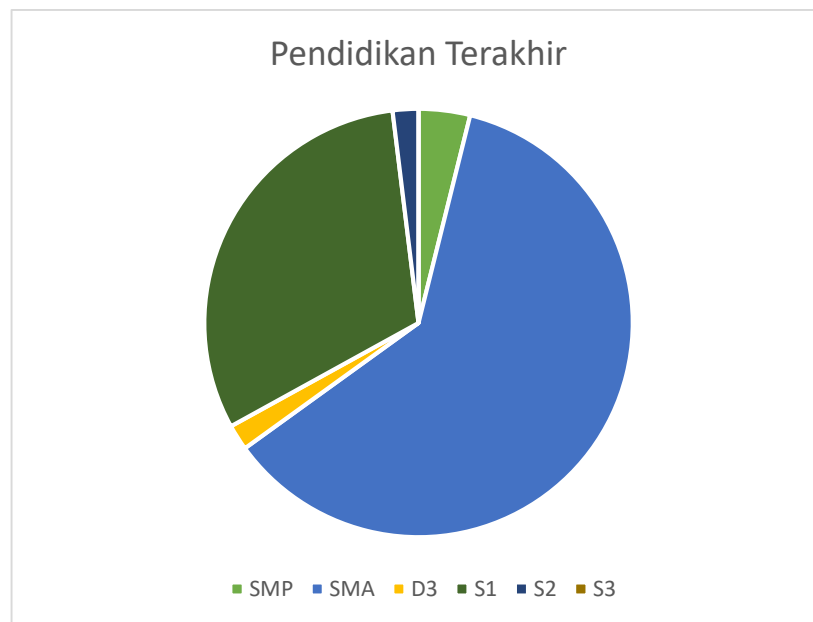


Dari gambar 4.4 dapat terlihat bahwa responden yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu responden yang berdomisili di Sleman sebanyak 51 responden atau setara dengan 44%, kemudian responden yang berdomisili di Kota Yogyakarta berjumlah 27 orang atau setara dengan 23%, Responden yang berdomisili di Bantul berjumlah 20 orang atau setara dengan 17%, dan responden yang berdomisili di Kulon Progo berjumlah 17 orang atau setara dengan 15%.

5) Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

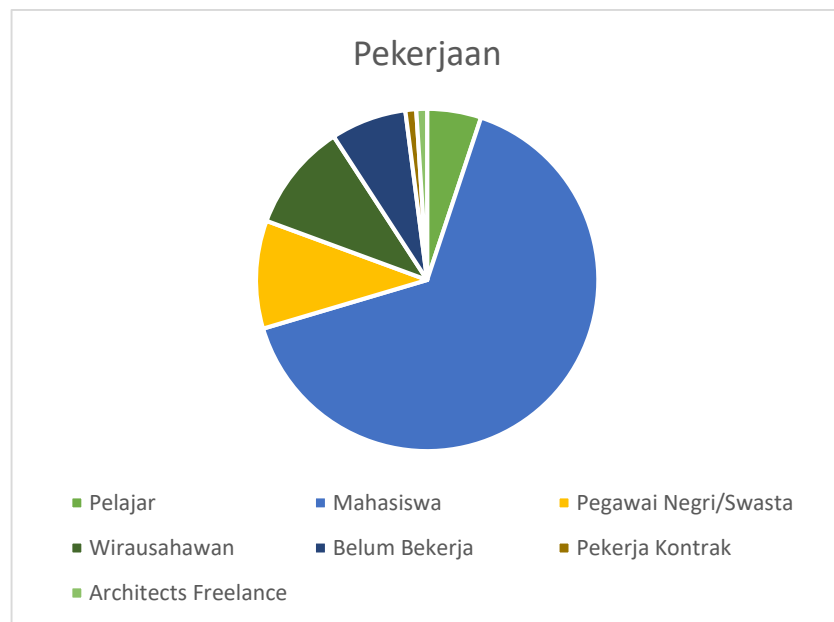


Dari gambar 4.5 dapat terlihat bahwa responden yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 72 responden atau setara dengan 63%, kemudian responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 orang atau setara dengan 2%, Responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 2 orang atau setara dengan 2%, responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 37 orang atau setara dengan 32%, Responden dengan pendidikan terakhir S2 berjumlah 2 orang atau setara dengan 2%.

6) Pekerjaan Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

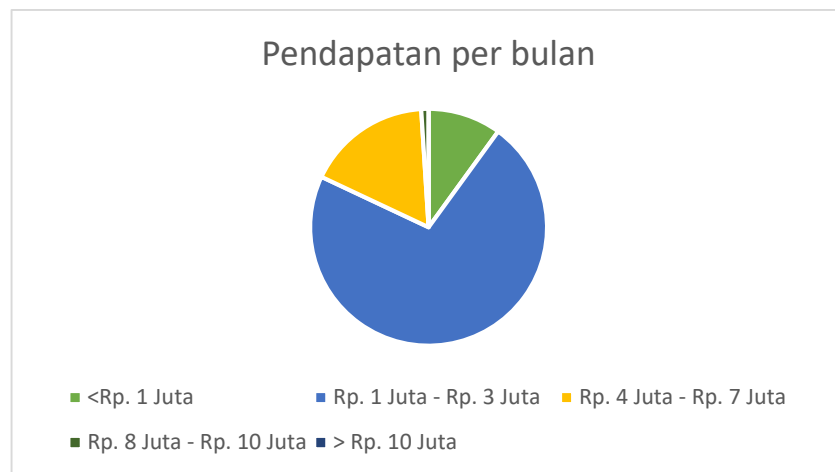


Dari gambar 4.6 dapat terlihat bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan pekerjaan Mahasiswa sejumlah 74 responden atau setara dengan 64%, Pelajar berjumlah 6 orang atau setara dengan 5%, Pegawai Negri/Swasta berjumlah 12 orang atau setara dengan 10%, wirausahawan berjumlah 11 orang atau setara dengan 10%, responden yang belum bekerja berjumlah 8 orang atau setara dengan 7%, Architect Freelance berjumlah 1 orang atau setara dengan 1%, dan pekerja kontrak berjumlah 1 orang atau setara dengan 1%, dan Guru berjumlah 2 orang atau setara dengan 2%.

7) Pendapatan perbulan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4. 7 Karakteristik Pendapatan per bulan Responden

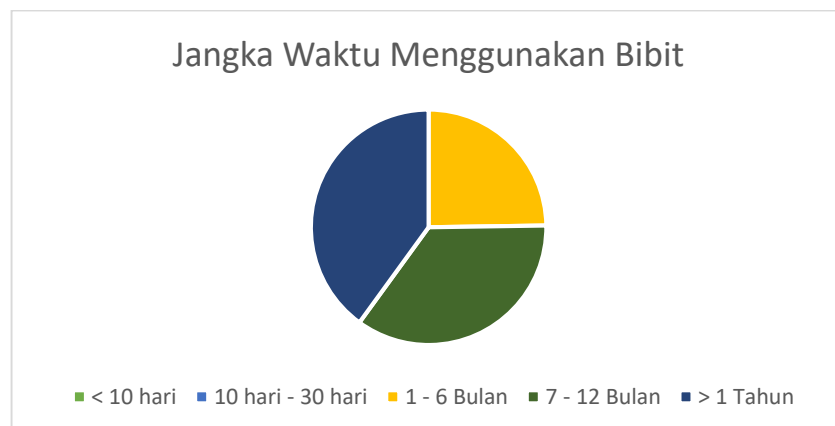


Dari gambar 4.7 dapat terlihat bahwa proporsi paling besar adalah dari responden yang memiliki pendapatan per bulan Rp. 1 Juta – Rp. 3 Juta yaitu sebanyak 83 responden atau setara dengan 72%, responden yang berpendapatan <Rp. 1 Juta sebanyak 12 responden atau setara dengan 10%, responden yang berpendapatan Rp. 4 Juta – Rp. 7 Juta berjumlah 19 responden atau setara dengan 17%, Responden yang berpendapatan Rp. 8 Juta – Rp. 10 Juta berjumlah 1 orang atau setara dengan 1%.

8) Jangka Waktu Menggunakan Bibit

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4. 8 Karakteristik Berdasarkan Jangka waktu Menggunakan Bibit



Berdasarkan hasil pada diagram di atas, jangka waktu menggunakan bibit didapatkan melalui 5 kategori tersebut, mayoritas responden menggunakan aplikasi bibit selama > 1 tahun sebanyak 48 responden atau setara 42%, yang menggunakan aplikasi bibit selama 7 – 12 bulan sebanyak 37 responden atau setara dengan 32%, yang menggunakan aplikasi bibit selama 1 – 6 bulan berjumlah 30 responden atau setara dengan 26%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang kemudian diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan sejumlah 20 responden. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrument yang digunakan adalah valid. Beberapa pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika r hitungannya $\geq r$ tabel dengan signifikan 0,05 lalu sebaliknya, jika $\leq 0,05$ dan bernilai positif maka item pertanyaan tidak valid (Farisi & Zuraidah, 2022). Berikut adalah hasil Uji Validitas:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R-tabel	Keterangan
<i>Content (X1)</i>	X1.1	0,896	0,443	VALID
	X1.2	0,923	0,443	VALID
	X1.3	0,941	0,443	VALID
<i>Accuracy (X2)</i>	X2.1	0,820	0,443	VALID
	X2.2	0,801	0,443	VALID
	X2.3	0,845	0,443	VALID
<i>Format (X3)</i>	X3.1	0,892	0,443	VALID
	X3.2	0,817	0,443	VALID

	X3.3	0,804	0,443	VALID
	X3.4	0,881	0,443	VALID
<i>Ease of Use</i> (X4)	X4.1	0,764	0,443	VALID
	X4.2	0,854	0,443	VALID
	X4.3	0,811	0,443	VALID
	X4.4	0,880	0,443	VALID
<i>Timeliness</i> (X5)	X5.1	0,775	0,443	VALID
	X5.2	0,840	0,443	VALID
	X5.3	0,867	0,443	VALID
Kepuasan Pengguna (Y)	Y1.1	0,863	0,443	VALID
	Y1.2	0,815	0,443	VALID
	Y1.3	0,938	0,443	VALID

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, *Timeliness*, dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Bibit menunjukkan bahwa nilai dari koefisien korelasi memiliki nilai yang lebih besar dari nilai R-tabelnya yaitu sebesar 0,443. Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 5 variabel tersebut dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrument.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi pengukuran dari alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang sama (pengukuran subjektif). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki jawaban terhadap pernyataan yang stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha dengan kriteria: Jika nilai alpha > 0,7 reliabel mencukupi, jika alpha > 0,8 mensugesti seluruh item reliable dan jika < 0,6 tidak reliable. Menurut (Farisi & Zuraidah, 2022) suatu konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70. Hasil Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
<i>Content</i> (X1)	0,909	0,7	Reliabel
<i>Accuracy</i> (X2)	0,755	0,7	Reliabel
<i>Format</i> (X3)	0,863	0,7	Reliabel
<i>Ease of Use</i> (X4)	0,846	0,7	Reliabel
<i>Timeliness</i> (X5)	0,761	0,7	Reliabel
Kepuasan Pengguna (Y)	0,844	0,7	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach lebih tinggi dari nilai kritis. Seluruh item pertanyaan secara konsisten memiliki reliable yang kuat sehingga Variabel pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis unstandardized residual. Distribusi data normal, jika $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$. Uji normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh peneliti:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53245499
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat menggunakan metode tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.231	.525		2.343	.021		
	X1	.182	.113	.187	1.606	.111	.149	6.705
	X2	-.213	.113	-.216	-1.886	.062	.153	6.515
	X3	.204	.101	.276	2.026	.045	.109	9.180

X4	.182	.086	.262	2.103	.038	.129	7.724
X5	.413	.099	.410	4.186	.000	.211	4.746

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance pada seluruh variabel lebih besar dari 0,10 maka artinya data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Dan didapatkan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan (ketidakakuratan) pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.826	.317		5.768	.000
	X1	-.034	.068	-.119	-.493	.623
	X2	-.048	.068	-.168	-.704	.483
	X3	.053	.061	.245	.868	.387
	X4	-.003	.052	-.013	-.052	.959
	X5	-.046	.060	-.156	-.767	.445

a. Dependent Variable: ABSRES

Dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian menunjukkan hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.770	1.56721	1.947

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada penelitian ini, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 78%. Adapun sisanya 22% variabel terikat dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dimensi isi, akurat, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel Independen Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui Ada atau tidaknya suatu hubungan positif atau negative antara variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti memiliki hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.231	.399		3.082	.003		
	X1	.182	.086	.196	2.114	.037	.149	6.705
	X2	-.213	.086	-.227	-2.481	.015	.153	6.515
	X3	.204	.076	.290	2.666	.009	.109	9.180
	X4	.182	.066	.276	2.767	.007	.129	7.724
	X5	.413	.075	.430	5.508	.000	.211	4.746

a. Dependent Variable: Y1

Tabel di atas menunjukkan hasil persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,231 + 0,182 X_1 - 0,213 X_2 + 0,204 X_3 + 0,182 X_4 + 0,413 X_5 + e$$

Nilai konstanta pada model regresi linear berganda bernilai positif dengan nilai sebesar 1,979

- a. Nilai Konstanta pada model regresi linear berganda bernilai positif sebesar 1,231. Artinya, jika nilai variabel independen (*content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*) sama dengan 0, maka nilai variabel dependen akan bernilai sebesar 1,231.
- b. Nilai koefisien regresi dari variabel *Content* (X1) bernilai positif sebesar 0,182 yang artinya setiap kenaikan pada variabel *Content* (X1) sebesar 1 satuan, maka tingkat Kepuasan investor bibit akan mengalami kenaikan sebesar 0,182 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi dari variabel *Accuracy* (X2) bernilai negative dengan nilai -0,213. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel keakuratan sebesar 1 satuan,

maka tingkat kepuasan investasi akan mengalami penurunan sebesar -0,213 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi dari variabel *format* (X3) bernilai positif dengan nilai sebesar 0,204. Maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel *Format* (X3) sebesar 1 satuan, maka tingkat Kepuasan investor akan mengalami kenaikan sebesar 0,204 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien regresi dari variabel *Ease of use* (X4) bernilai positif dengan nilai sebesar 0,182. Maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel *Ease of use* (X4) sebesar 1 satuan, maka tingkat Kepuasan investor bibit akan mengalami kenaikan sebesar 0,182 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- f. Nilai koefisien regresi dari variabel *Timeliness* (X5) bernilai positif dengan nilai sebesar 0,413. Maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel *Timeliness* (X5) sebesar 1 satuan, maka tingkat Kepuasan Investor Bibit akan mengalami kenaikan sebesar 0,413 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

D. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t (parsial) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.231	.399		3.082	.003
X1	.182	.086	.196	2.114	.037
X2	-.213	.086	-.227	-2.481	.015
X3	.204	.076	.290	2.666	.009
X4	.182	.066	.276	2.767	.007
X5	.413	.075	.430	5.508	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil olah uji parsial di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel *Content*/isi (X1) terhadap kepuasan pengguna
 Pada tabel di atas Variabel *content* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Content* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- b. Pengaruh *Accuracy*/Keakuratan (X2) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit
 Pada tabel di atas variabel keakuratan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ yang artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keakuratan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit.
- c. Pengaruh *Format*/Bentuk (X3) terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit
 Pada tabel di atas variabel bentuk/format memiliki nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel format/bentuk berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit.

- d. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit

Pada tabel di atas variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ yang artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

- e. Pengaruh ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit

Pada tabel di atas variabel ketepatan waktu memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit.

b. Uji F

Uji F atau yang disebut juga uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui suatu hipotesis yang telah dirumuskan serta mengetahui variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) apakah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah tabel hasil Uji F:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.724	5	189.945	77.335	.000 ^b
	Residual	267.720	109	2.456		
	Total	1217.443	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

Berdasarkan hasil uji di atas, Dilihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh terhadap Y secara simultan

Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu kepuasan pengguna aplikasi bibit.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Variabel *Content* (X1) terhadap Kepuasan Pengguna.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari variabel *Content* terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Dilihat dari hasil hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel *content* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan investor bibit syariah, dikarenakan nilai t hitung memiliki nilai 2,114 lebih besar (>) dari nilai tabel sebesar 1,98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sama halnya jika dilihat dari nilai koefisien regresi dari variabel isi (X1) yang memiliki nilai sebesar 0,182 yang artinya variabel isi berpengaruh pada kepuasan pengguna aplikasi bibit syariah senilai 0,182.

Hasil penelitian ini menguatkan sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Rinjani & Prehanto, 2021) yang menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab sangat puas terhadap isi yang terdapat pada aplikasi bibit reksadana dengan persentase kepuasan 94%. Adapun pada penelitian ini menghasilkan jawaban bahwa kepuasan pengguna dari isi suatu sistem sangat berpengaruh, karena sistem menyediakan laporan yang dibutuhkan, konten informasi yang ada dalam sistem cukup membantu kebutuhan para investor bibit

syariah, selain itu adanya manfaat dari isi penyajian yang diberikan oleh konten yang disajikan sistem kepada pengguna.

2. Pengaruh Variabel keakuratan (*accuracy*) terhadap kepuasan pengguna

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari variabel Keakuratan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Dilihat dari hasil hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel *content* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan investor bibit syariah, dikarenakan nilai t hitung memiliki nilai -2,481 lebih besar (>) dari nilai tabel sebesar 1,98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sama halnya jika dilihat dari nilai koefisien regresi dari variabel isi (X1) yang memiliki nilai sebesar 0,182 yang artinya variabel isi berpengaruh pada kepuasan pengguna aplikasi bibit syariah senilai, -0,213 yang artinya variabel akurat berpengaruh pada kepuasan investor aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hendrik Setiawan, 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *accuracy* terhadap variabel *satisfaction*. Menurut persepsi responden secara umum menganggap keakuratan informasi pada aplikasi bibit sudah memuaskan penggunaannya karena minimnya kesalahan ketika aplikasi menerima input dan output sistem yang sudah sesuai, serta keandalan informasi yang dihasilkan sistem.

3. Pengaruh bentuk (*format*) terhadap kepuasan pengguna

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari variabel format terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Dilihat dari hasil hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel *content* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan investor bibit syariah, dikarenakan nilai t hitung

memiliki nilai 2,666 lebih besar ($>$) dari nilai tabel sebesar 1,98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sama halnya jika dilihat dari nilai koefisien regresi dari variabel format (X_3) yang memiliki nilai sebesar 0,204 yang artinya variabel isi berpengaruh pada kepuasan investor aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Karomatunnisa et al., 2022) dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi mobile assessment minat anak menghasilkan bahwa Variabel Format berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Mobile Hompimpaa. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tampilan antarmuka sistem sudah baik, tingkat kesesuaian komposisi warna dalam sistem, tingkat kejelasan format sistem bagi pengguna, serta kemudahan format laporan yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai dengan tingkat kesenangan pengguna aplikasi bibit.

4. Pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap kepuasan pengguna

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari variabel format terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Dilihat dari hasil hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel *content* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan investor bibit syariah, dikarenakan nilai t hitung memiliki nilai 2,767 lebih besar ($>$) dari nilai tabel sebesar 1,98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sama halnya jika dilihat dari nilai koefisien regresi dari variabel kemudahan penggunaan (X_4) yang memiliki nilai sebesar 0,182 yang artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh pada kepuasan investor aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah.

Aplikasi dengan berbagai menu dan fasilitas yang ada harus dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna dan juga tidak boleh

membingungkan, sehingga pengguna merasa nyaman dan puas saat menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini didukung oleh temuan yang menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan yang dimiliki aplikasi bibit reksadana dengan persentase kepuasan sebesar 86% (Ayu Rinjani & Prehanto, 2021). Penelitian ini mendapati hasil secara keseluruhan menyimpulkan bahwa sisi kemudahan sistem saat pengguna melakukan hubungan/aksi dapat digunakan dengan baik serta dapat dipahami oleh pengguna saat ingin memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut sudah mencapai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah.

5. Pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari variabel ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Dilihat dari hasil hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel *Timeliness* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan investor bibit syariah, dikarenakan nilai t hitung memiliki nilai 5,508 lebih besar (>) dari nilai tabel sebesar 1,98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sama halnya jika dilihat dari nilai koefisien regresi dari variabel ketepatan waktu (X_5) yang memiliki nilai sebesar 0,413 yang artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh pada kepuasan investor aplikasi bibit dalam berinvestasi reksadana syariah.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kesiapan informasi yang ada di sistem untuk dapat digunakan oleh pengguna dengan baik, sistem mampu memberikan informasi dengan tepat waktu dan data yang *up to date*, serta tingkat ketersediaan informasi yang ada di sistem dapat digunakan oleh pengguna dalam waktu yang cepat. Hal ini sejalan juga

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiningsih et al., 2022) yang menyatakan memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan pengguna.

Implikasi penelitian ini secara keseluruhan adalah kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah. Objek penelitian ini menggunakan aplikasi bibit karena pada aplikasi bibit menyediakan fitur preferensi syariah guna mem-*filter* pilihan produk-produk reksadana syariah. Kepuasan investor merupakan perasaan positif dalam diri investor setelah menemukan bahwa hasil investasi yang dijalankan olehnya sebanding dengan harapan yang menjadi tujuan investasi (Yosefanita et al., 2022). Dalam pandangan Ekonomi Islam, penilaian keberhasilan investasi tidak saja ditentukan oleh *return* yang tinggi sebagaimana terkonsep dalam ekonomi konvensional.

Dorongan motivasi untuk berinvestasi dipandang sebagai aktivitas yang menawarkan kepuasan spiritual selain pemenuhan finansial atau tingkat pengembalian yang tinggi. Karena penerapan etika (*ethical screening*) yang ditekankan dalam ekonomi Islam, kecenderungan berinvestasi jenis ini disebut juga dengan *ethical investment*, yaitu investasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial, serta tidak hanya mempertimbangkan risiko dan pengembalian saja, namun melihat juga karakteristik dari perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini meliputi bentuk barang dan jasa yang diproduksi, lokasi bisnis, dan cara operasi kegiatan perusahaan.

Kegiatan investasi tetap berdasarkan pada keuntungan finansial pada investor dan pertumbuhan pada perusahaan emiten sehingga dalam sudut pandang investor tetap menggunakan aspek rasional yang menunjang keberhasilannya dalam mencapai kepuasan investasi secara materil, dan inilah yang sejalan dengan konsep *falah* (kesejahteraan) sebagai tujuan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi bibit menggunakan metode EUCS pada generasi Z di Yogyakarta, peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel isi (*content*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
2. Variabel keakuratan (*accuracy*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
3. Variabel bentuk (*Format*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
4. Variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
5. Variabel ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.
6. Variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu berpengaruh simultan terhadap kepuasan pengguna aplikasi bibit dalam berinvestasi Reksadana Syariah.

B. SARAN

1. Untuk perusahaan operator Aplikasi Bibit:
 - a. Perusahaan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan lagi aplikasi bibit untuk memberikan layanan yang mengutamakan kepuasan pengguna sehingga dapat terus mempertahankan loyalitas investor reksadana syariah pada aplikasi bibit.

- b. Diharapkan bagi pihak Aplikasi Bibit untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kepuasan investor khususnya investor reksadana syariah dengan meningkatkan kualitas sistem pada aplikasinya dengan mengurangi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
2. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Dapat menambahkan variabel dependen mengenai kepuasan pengguna yang belum diteliti karena masih banyak variabel yang mempengaruhi baik kepuasan investor maupun persepsi pengelolaan investasi yang tidak diteliti.
 - b. Diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda atau membandingkan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, atau menggunakan metode yang sama dengan kasus yang berbeda dan dengan jumlah populasi yang lebih besar.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan tata bahasa yang digunakan sehingga kuesioner mudah dipahami oleh responden dengan latar belakang pendidikan yang beragam sehingga tidak terjadi salah pemahaman mengenai item pertanyaan pada kuesioner untuk menghindari adanya penghapusan indikator serta menambahkan variabel atau indikator lain agar penilaian serta kebutuhan pengguna dapat terduga lebih terperinci lagi.

C. KETERBATASAN

Berdasarkan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan variabel yang hanya menggunakan dimensi dari EUCS. Penelitian ini hanya membahas 5 faktor kepuasan yakni *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness*. Tidak ada tambahan referensi variabel lain yang berkaitan dengan kepuasan pengguna,

banyak kemungkinan adanya faktor kepuasan yang lain yang terabaikan dan sebenarnya memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Bibit yang berinvestasi di Reksadana Syariah.

2. Keterbatasan dalam pencarian responden dikarenakan Aplikasi Bibit hanya menyediakan pilihan reksadana syariah yang relative sedikit, sehingga belum banyak masyarakat yang berinvestasi reksadana syariah di Aplikasi Bibit
3. Penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner. Pengukuran data menggunakan kuesioner memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. Y., Suada Putri, P. C., & Boko, C. A. (2022). Hubungan Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap Manfaat Nyata Penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(2), 126–133.
<https://doi.org/10.47007/inohim.v10i2.431>
- Ady, S. U. (2018). *The Moral Values of Psychological Stability, Successful Key of Investment (Study of the Indonesian Stock Exchange Investor Behaviors)*. 125(Icigr 2017), 33–37. <https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.8>
- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital. *Open Journal Systems*, 16(1978), 6583–6592.
<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Akmalal, H. (2023). Masih Bisa Tumbuh Tahun Ini, Simak Prospek Investasi Reksadana. *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/masih-bisa-tumbuh-tahun-ini-simak-prospek-investasi-reksadana>
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52. <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.99>
- Ayu Rinjani, A. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode EUCS Dan IPA. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 123.
<https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i2.655>
- Darma Budi. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi linier sederhana, Regresi linier berganda, Uji t, Uji F, R2)*. book.google.com
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274.
<http://www.jstor.org/stable/248851>
<http://www.jstor.org/page/info/about>

- /policies/terms.jsp%0Ahttp://www.jstor.org
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1991). The Measurement of End-User Computing Satisfaction: Theoretical and Methodological Issues. *MIS Quarterly*, 15(1), 5. <https://doi.org/10.2307/249429>
- Farisi, M. N., & Zuraidah, E. (2022). Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Informatics Management and Information Technology*, 2(3), 109–121. <https://doi.org/10.47065/jimat.v2i3.169>
- Farrah, F. syarifah. (2023). *Fitur-fitur Aplikasi Bibit yang Wajib Kita Ketahui*. Nasabamedia.com. <https://www.nesabamedia.com/fitur-fitur-aplikasi-bibit-yang-wajib-kita-ketahui/>
- Firdaus, M. I. (2022). Mekanisme Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Bibit Perspektif Akad Wakalah Bil Ujrah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.10729>
- Fitriani, R. E., Anam, R., Studi, P., Pidana, H., Islam, U., Sunan, N., Studi, P., Pidana, H., Islam, U., & Sunan, N. (2022). Pasar modal dan reksadana syariah. *TAWAZUN: JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 2(2). <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/201>
- Hasbiyah, W. (2020). Reksadana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Hikmah*, 8, 17–26.
- Hassan, M. K., Aliyu, S., Paltrinieri, A., & Khan, A. (2019). A Review of Islamic Investment Literature. *Economic Papers*, 38(4), 345–380. <https://doi.org/10.1111/1759-3441.12230>
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Lima)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jain, A., & Upadhyaya, A. (2021). *a Study on Investor'S Satisfaction Towards Mutual Funds*. 10(103), 103–108. <http://www.vips.edu/vjr.php>
- James Emery White. (2017). *Meet Generation Z: Understanding and Reaching the New Post-Christian World* (p. 35). Baker Publishing Group. https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=bw_eDAAAQBAJ&hl=id&pg=PT3&img=1&zoom=3&sig=ACfU3U30P11R0H18T5kkm_zIHvIi

VScpZQ&w=1280

- Jayani, D. H. (2021). *Persentase Penduduk Indonesia Menurut Generasi, 2020* (p. 1). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/24/proporsi-populasi-generasi-z-dan-milenial-terbesar-di-indonesia>
- Jefuna, N., & Erdiansyah, R. (2022). Pengaruh Citra Merek, Brand Trust dan Brand Awareness terhadap Loyalitas Merek Aplikasi Investasi Reksadana Bibit.id di Kalangan Generasi Z. *Kiwari, 1*(1), 119. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15593>
- Karomatunnisa, H., Nur Afiana, F., Rifai, Z., Oktaviana, L. D., Yunita, I. R., Aji, R. P., & Anwar, T. (2022). End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Assesment Minat Anak Di Hompimpaa Alaium Gambreng. *Jurnal Rekayasa Informasi, 11*(1), 1–8.
- Lubis, D., Tri Wahyuni, K., Mahanani, Y., & Riyadi, A. H. (2022). Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 8*(2), 264–279. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss2.art9>
- Meika Dinandra. (2020). Peningkatan Brand Equity Melalui Strategi Marketing Communication Aplikasi Investasi Reksadana “Bibit.” *Jurnal Kalian Komunikasi, 4*(1), 29–40.
- Nguyen, H., Pham, L., Williamson, S., & Hung, N. D. (2020). Individual investors’ satisfaction and loyalty in online securities trading using the technology acceptance model. *International Journal of Management and Decision Making, 19*(2), 239–266. <https://doi.org/10.1504/IJMDM.2020.108233>
- Parmitasari, R., Bulutoding, L., & Alwi, Z. (2020). *Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge. March.* <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291738>
- Ramadhan, F. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4*(3),

- 719–734. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2035>
- Realisasi Investasi Indonesia 2022 dan Target Besar Investasi 2023*. (2023, January 30). <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/realisasi-investasi-indonesia-2022-dan-target-besar-investasi-2023>
- Reza, P. (2022, February). *Survei KIC: Bibit Jadi Aplikasi Reksa Dana Favorit di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>
- Ribeiro-Navarrete, S., Palacios-Marqués, D., Lassala, C., & Ulrich, K. (2021). Key factors of information management for crowdfunding investor satisfaction. *International Journal of Information Management*, 59(April). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102354>
- Sari, R. P. (2018). Perbandingan Reksadana Syariah Dengan Reksadana Konvensional Dalam Dunia Perbankan. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 89–104. <https://doi.org/10.29300/aij.v4i1.1203>
- Scholz, C. (2019). The Generations Z in Europe - An Introduction. *Generations Z in Europe: Inputs, Insights and Implications*, 3–31. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-491-120191001>
- Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 162–175. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i2.1375>
- Subowo, A. T. (2021). Membangun Spiritualitas Digital bagi Generasi Z. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), 379–395. <https://doi.org/10.30648/dun.v5i2.464>
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan Teknologi pada Pengguna Instagram di Indonesia (Studi pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @Indtravel). *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.3>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30.

<https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>

Yosefanita, G., Hanggara, B. T., & Rokhmawati, R. I. (2022). Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Investasi dengan Menggunakan UX Curve (Studi pada Bibit dan Ajaib). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(7), 1589.

<https://doi.org/10.25126/jtiik.2022976749>

Zai, A. (2021). *Investasi Reksadana Kian Mudah dengan Fitur Robo Advisor Bibit*. <https://www.zaipad.com/robo-advisor-bibit/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

A. Pengantar Kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini sedang melakukan penelitian terkait tingkat kepuasan investor pada Aplikasi Bibit. Karena dalam persaingan platform digital, penting untuk memahami performa aplikasi, salah satunya dari pengalaman pengguna.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, kami memerlukan informasi dari responden dengan kriteria:

1. Masyarakat Generasi Z (kelahiran tahun 1995-2010)
2. Masyarakat yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,
3. Pernah menggunakan aplikasi Bibit dalam pembelian reksa dana syariah minimal 10 hari

Dengan adanya kriteria tersebut, kami mengharapkan bantuan kesediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh dari *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* terhadap kepuasan pengguna aplikasi Bibit dalam berinvestasi reksadana syariah. Mohon sekiranya Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai kondisi pengalaman yang sebenarnya. Atas kesediaannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Kami menyediakan sejumlah reward kepada responden yang mengisi dengan lengkap, setelah dilakukan pengundian hadiah terlebih dahulu. Sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, maka entitas saudara/i dalam memberikan jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Aidah Fitriyah (19423117@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, SE., M.E.I. (m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang km 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584

B. Data Responden

1. Nama :
2. No Whatsapp :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

4. Agama : Islam
 Kristen
 Katolik
 Hindu
 Buddha
 Konghucu

5. Domisili Kabupaten : Bantul
 Kota Yogyakarta
 Kulon Progo
 Sleman
 Gunung Kidul

6. Usia : 13 - 28 Tahun
 29 – 43 Tahun
 44 – 59 Tahun

7. Pendidikan Terakhir : SMP
 SMA
 D3
 S1
 S2
 S3

8. Pekerjaan : Pelajar
 Mahasiswa
 Pegawai Negeri/Swasta
 Wirausahawan
 Belum Bekerja
 Other

9. Pendapatan per bulan : < Rp. 1 Juta
 Rp. 1 Juta – Rp. 3 Juta
 Rp. 4 Juta – Rp. 7 Juta
 Rp. 8 Juta – Rp. 10 Juta
 > Rp. 10 Juta

C. Data Investor

1. Apakah anda pengguna Aplikasi Bibit Syariah? : Ya
 Tidak
2. Berapa lama anda menggunakan aplikasi Bibit? : < 10 hari
 10 hari – 30 hari
 1 – 6 bulan
 7 – 12 bulan
 > 1 tahun

D. Petunjuk Pengisian Jawaban

Kode yang dipakai dalam pengisian jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

E. Pertanyaan Kuesioner

No	Isi (<i>Content</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi dalam aplikasi Bibit Reksadana membantu anda dalam melakukan kegiatan investasi reksadana (pembelian dan penjualan produk reksadana)					
2.	Isi dan informasi dalam aplikasi Bibit Reksadana sudah sesuai dengan kebutuhan anda sebagai pengguna/investor					
3.	Aplikasi Bibit Reksadana memberikan informasi yang lengkap untuk mendukung proses transaksi					

No	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi Bibit selalu menyajikan informasi yang dapat diandalkan dan dipercaya					
2.	Aplikasi bibit selalu menghasilkan keluaran yang akurat					
3.	Aplikasi Bibit reksadana memberikan respon (hasil output pada layar sistem) sesuai dengan yang anda perintahkan					

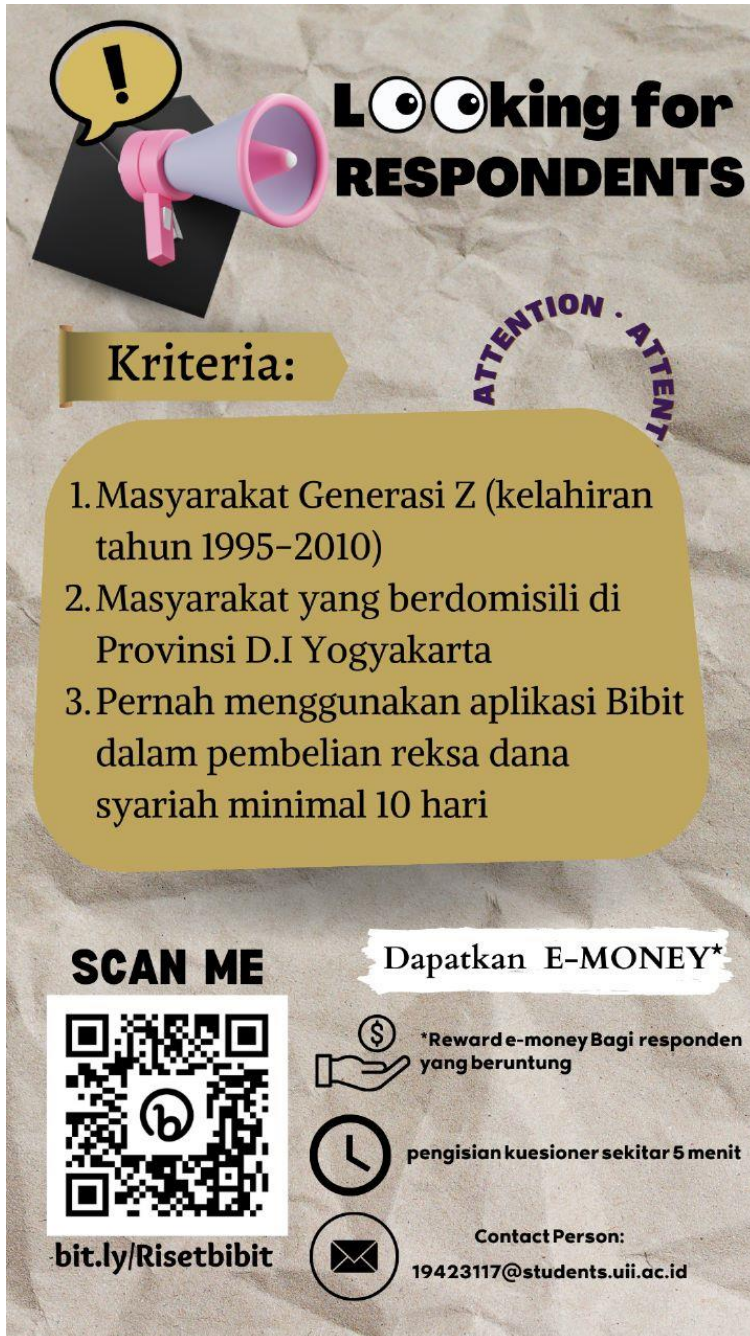
No	Bentuk (<i>Format</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Desain aplikasi Bibit Reksadana memberikan informasi yang anda butuhkan dengan jelas					
2.	Tampilan antar muka (<i>interface</i>) sistem sangat menarik					
3.	Aplikasi Bibit menampilkan menu/ <i>link</i> dan fungsi yang jelas dan memudahkan operasional pengguna					
4.	<i>Format</i> dan bentuk laporan yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami					

No	Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi Bibit mudah digunakan serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja					
2.	Aplikasi Bibit sangat <i>user friendly</i> sehingga mudah dipahami oleh orang awam					
3.	Aplikasi Bibit reksadana memiliki tombol-tombol yang jelas kegunaannya					
4.	Aplikasi Bibit memberikan kemudahan proses input dalam pencarian informasi					

No	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi Bibit menampilkan informasi secara <i>realtime</i> dan <i>up to date</i>					
2.	Aplikasi Bibit memberikan respon terhadap masukan (input) anda dengan cepat					
3.	Admin aplikasi bibit reksadana memberikan pelayanan melalui fitur chat dengan cepat dan tanggap					

No	Kepuasan Pengguna (<i>Y</i>)	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi Bibit memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan					
2.	Aplikasi Bibit membantu investor dalam mencapai target investasi					
3.	Saya puas dengan aplikasi Bibit, dan siap untuk merekomendasikannya kepada pihak lain					

F. POSTER KUESIONER




**Looking for
RESPONDENTS**

Kriteria:




1. Masyarakat Generasi Z (kelahiran tahun 1995-2010)
2. Masyarakat yang berdomisili di Provinsi D.I Yogyakarta
3. Pernah menggunakan aplikasi Bibit dalam pembelian reksa dana syariah minimal 10 hari

SCAN ME



bit.ly/Risetbibit

Dapatkan E-MONEY*

-  *Reward e-money Bagi responden yang beruntung
-  pengisian kuesioner sekitar 5 menit
-  **Contact Person:**
19423117@students.uii.ac.id

LAMPIRAN II
Tabulasi Data Penelitian

No	X1			X2			X3				X4				X5			Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	Y1	Y2	Y3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
6	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
7	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
8	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	4	4
9	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5
12	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
13	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4
16	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
18	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4
19	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4

No	X1			X2			X3				X4				X5			Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	Y1	Y2	Y3
22	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1
23	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5
24	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5
26	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4
27	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
29	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4
30	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
31	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4
33	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
34	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4
35	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2
36	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3
37	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	5	4	5
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4
39	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
40	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
41	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2
42	1	3	2	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	1
43	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5
44	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3
45	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	5	2

No	X1			X2			X3				X4				X5			Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	Y1	Y2	Y3
46	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
47	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3
48	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
49	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3
50	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4
51	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2
52	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2
53	4	2	1	5	3	2	1	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	3	2	1
54	2	1	2	2	1	3	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
56	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4
59	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2
61	5	4	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3
62	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
63	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
65	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1
66	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
69	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	5

No	X1			X2			X3				X4				X5			Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	Y1	Y2	Y3
70	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4
73	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2
74	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	2	3
75	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3
76	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4
77	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
78	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4
79	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3
80	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
81	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4
82	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2
83	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4
84	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4
86	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3
87	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
88	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3
89	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1
90	2	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2
91	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
92	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3
93	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5

No	X1			X2			X3				X4				X5			Y		
	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	Y1	Y2	Y3
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4
95	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
96	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
97	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
98	4	4	5	2	3	2	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4
99	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	3
100	2	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	4	3	4
101	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3
102	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
103	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4
104	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
105	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
109	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3
111	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5
112	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
114	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4

LAMPIRAN III

HASIL UJI KLASIK

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. *Content (X1)*

		Correlations			
		X1_1	X1_2	X1_3	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.710**	.768**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20
X1_2	Pearson Correlation	.710**	1	.831**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20
X1_3	Pearson Correlation	.768**	.831**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20
X1	Pearson Correlation	.896**	.923**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.909	3

2. *Accuracy (X2)*

		Correlations			
		X2_1	X2_2	X2_3	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.468*	.605**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.038	.005	.000
	N	20	20	20	20
X2_2	Pearson Correlation	.468*	1	.470*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.038		.037	.000
	N	20	20	20	20

X2_3	Pearson Correlation	.605**	.470*	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.005	.037		.000
	N	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.820**	.801**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	3

3. Format (X3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.612**	.673**	.762**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20
X3_2	Pearson Correlation	.612**	1	.541*	.655**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.002	.000
	N	20	20	20	20	20
X3_3	Pearson Correlation	.673**	.541*	1	.524*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014		.018	.000
	N	20	20	20	20	20
X3_4	Pearson Correlation	.762**	.655**	.524*	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.018		.000
	N	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.892**	.817**	.804**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

4. *Ease of Use (X4)*

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.473*	.452*	.660**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.035	.045	.002	.000
	N	20	20	20	20	20
X4_2	Pearson Correlation	.473*	1	.632**	.678**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.035		.003	.001	.000
	N	20	20	20	20	20
X4_3	Pearson Correlation	.452*	.632**	1	.585**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.045	.003		.007	.000
	N	20	20	20	20	20
X4_4	Pearson Correlation	.660**	.678**	.585**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.007		.000
	N	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.764**	.854**	.811**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

5. *Timeliness (X5)*

		X5_1	X5_2	X5_3	X5
X5_1	Pearson Correlation	1	.409	.448*	.775**
	Sig. (2-tailed)		.073	.048	.000
	N	20	20	20	20
X5_2	Pearson Correlation	.409	1	.730**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.073		.000	.000
	N	20	20	20	20
X5_3	Pearson Correlation	.448*	.730**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000		.000
	N	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.775**	.840**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.761	3

6. *Satisfaction (Y)*

		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.484*	.777**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.031	.000	.000
	N	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.484*	1	.661**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.031		.001	.000
	N	20	20	20	20

Y3	Pearson Correlation	.777**	.661**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	20	20	20	20
Y	Pearson Correlation	.863**	.815**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.844	3

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53245499
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.231	.525		2.343	.021		
	X1	.182	.113	.187	1.606	.111	.149	6.705
	X2	-.213	.113	-.216	-1.886	.062	.153	6.515
	X3	.204	.101	.276	2.026	.045	.109	9.180
	X4	.182	.086	.262	2.103	.038	.129	7.724
	X5	.413	.099	.410	4.186	.000	.211	4.746

a. Dependent Variable: Y

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.826	.317		5.768	.000
	X1	-.034	.068	-.119	-.493	.623
	X2	-.048	.068	-.168	-.704	.483
	X3	.053	.061	.245	.868	.387
	X4	-.003	.052	-.013	-.052	.959
	X5	-.046	.060	-.156	-.767	.445

a. Dependent Variable: ABSRES

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.770	1.56721	1.947

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN IV

HASIL UJI REGRESI

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.231	.399		3.082	.003		
	X1	.182	.086	.196	2.114	.037	.149	6.705
	X2	-.213	.086	-.227	-2.481	.015	.153	6.515
	X3	.204	.076	.290	2.666	.009	.109	9.180
	X4	.182	.066	.276	2.767	.007	.129	7.724
	X5	.413	.075	.430	5.508	.000	.211	4.746

a. Dependent Variable: Y1

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.231	.399		3.082	.003
	X1	.182	.086	.196	2.114	.037
	X2	-.213	.086	-.227	-2.481	.015
	X3	.204	.076	.290	2.666	.009
	X4	.182	.066	.276	2.767	.007
	X5	.413	.075	.430	5.508	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.724	5	189.945	77.335	.000 ^b
	Residual	267.720	109	2.456		
	Total	1217.443	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

RIWAYAT HIDUP



Aidah Fitriyah lahir di Cilegon pada tanggal 22 Agustus 2001, penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Muhyidin dan ibu Uci Hijriyati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Wilulang pada tahun 2008 – 2013 selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan SMP dan SMA di Ponpes Daar El-

Qolam pada tahun 2013 – 2019 selama 6 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Indonesia dengan Program Studi Ekonomi Islam pada tahun 2019 – 2023.

Selama berkuliah di Kampus, penulis aktif mengikuti beberapa organisasi seperti menjadi Bendahara Dakwah Hijrah Mahasiswa (2021 -2022), menjadi Sekretaris Bidang Jaringan dan Media pada Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI (2021 – 2022), anggota staff keakhwatan HMI FIAI UII (2022 – 2023). Selain mengikuti organisasi kampus, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dan volunteer nasional seperti Sekretaris Panitia Ta’aruf Mahasiswa (2021), sekretaris Rapat Anggota Komisariat (2020), Sekretaris Project Youthpreneur Nusantara chapter Yogyakarta by Global Youthpreneur Nusantara (2023), Committee Road to Webinars IC-LSF 2021 and International Conference Labma Scientific Fair sebagai Publication Documentation Design Officer (2021), dan Volunteer Delegation di Wonosobo Dieng (2022). Serta mengikuti Program International Internship di Brainy Bunch Internasional Islamic Montessori, Malaysia dan bertugas di departemen Finance.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT disertai usaha dan do’a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Menggunakan Metode EUCS Pada Generasi Z di Yogyakarta”. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih.